



mustika ratu

Cantik Paripurna Tradisi Indonesia



Laporan Tahunan
Annual Report 2011

mustika ratu

by BRA Mooryati Soedibyo

mustika
Puteri

Bask[®]
FOR MEN



r a t u m a s

b i o c e l l



Japanese Formula

Moor's
professional make-up

Visi, Misi & Budaya Perseroan

Vision, Mission and
Corporate Culture

Visi

Vision

Menjadikan warisan tradisi keluarga leluhur sebagai basis industri perawatan kesehatan kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (*holistic wellness*) melalui proses modernisasi teknologi berkelanjutan namun secara hakiki tetap mengandalkan tumbuh-tumbuhan yang berasal dari alam.

Making the tradition legacy of the ancestor family as a basis for the health care and holistic wellness beauty industry by a sustainable technology modernization process yet in nature still relies on the natural plants.

Misi

Mission

Falsafah kesehatan kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (*holistic wellness*) yang telah lama ditinggalkan masyarakat luas, digali kembali oleh seorang Putri Keraton sebagai *Royal Heritage* untuk dibagikan kepada dunia sebagai karunia Tuhan dalam bentuk ilmu pengetahuan yang harus dipertahankan dan dilestarikan.

The philosophy of health and holistic wellness beauty which has been abandoned since a long time by people is re-dug by a Palace Princess as a royal heritage to be spread to the world as the God's gift in the form of knowledge which shall be maintained and preserved.

Budaya

Culture

- Mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan.
To give priority to customer satisfaction improvement.
- Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban.
To work with familiar and intimacy culture.
- Menghargai integritas dan profesionalisme yang tinggi.
To respect high integrity and professionalism.
- Menunjang kerja sama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama.
To support cooperation and mutual cooperation in achieving collective purpose.

NAMA PERSEROAN :

PT MUSTIKA RATU, Tbk

ALAMAT :

Kantor Pusat

Graha Mustika Ratu

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 - Indonesia

Telepon : (021) 830 6754 - 59 • Faksimili : (021) 830 6753

Website : www.mustika-ratu.co.id Email : info@mustika-ratu.co.id

Pabrik

Jl. Raya Bogor Km 26,4, Ciracas, Jakarta 13740 - Indonesia

Telepon : (021) 871 1291 • Faksimili : (021) 870 0987

BIDANG USAHA :

Bergerak dalam bidang usaha pembrikasi, perdagangan, distribusi jamu, kosmetik tradisional, minuman sehat dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

ANAK PERUSAHAAN :

Anak-anak perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut :

NAME OF THE COMPANY :

PT MUSTIKA RATU, Tbk

ADDRESS :

Head Office

Graha Mustika Ratu

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 - Indonesia

Phone : (62-21) 830 6754 - 59 • Fax : (62-21) 830 6753

Website : www.mustika-ratu.co.id Email : info@mustika-ratu.co.id

Factory

Jl. Raya Bogor Km 26,4, Ciracas, Jakarta 13740 - Indonesia

Phone : (62-21) 871 1291 • Fax : (62-21) 870 0987

MAIN BUSINESS :

Operate in manufacturing, trading, distributing tonic, traditional cosmetics, healthy fresh drinks and all other related industrial activities.

SUBSIDIARIES :

Company subsidiaries which are more than 50% owned, either directly or indirectly consisting of :

Nama Perseroan Company Name	Kegiatan Usaha Principal Activity	Domisili Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership	
				2010	2011
PT. Mustika Ratubuana Internasional	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Jakarta	1992	99.9	99.9
PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Malaysia	1993	100.0	100.0
PT. Mustika Ratu Properties	Penyewaan Properti Property Rental	Malaysia	1997	100.0	100.0
PT. Mustika International Laboratories	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Jakarta	1997	99.9	99.9
PT. Paras Cantik Kenanga	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Jakarta	2006	99.8	99.8

KANTOR CABANG :

PT. MRBI Jakarta

Jl. Raya Bogor Km 26,4

Ciracas, Jakarta Timur

Telepon : (021) 871 1291

Faksimili : (021) 870 0987

PT. MRBI Bandung

Jl. Geger Kalong Girang 25

F5 Bandung

Telepon : (022) 201 1578

Faksimili : (022) 201 2295

PT. MRBI Semarang

Jl. Setia Budi 140

Semarang

Telepon : (024) 747 9604

Faksimili : (024) 747 5832

PT. MRBI Surabaya

Pergudangan Central Square Blok

Jl. Ahmad Yani 41-43, Surabaya

Telepon : (031) 852 4622

Faksimili : (031) 814 167

BRANCH OFFICE :

PT. MRBI Jakarta

Jl. Raya Bogor Km 26,4

Ciracas, Jakarta Timur

Phone : (62-21) 871 1291

Fax : (62-21) 870 0987

PT. MRBI Bandung

Jl. Geger Kalong Girang 25

F5 Bandung

Phone : (62-22) 201 1578

Fax : (62-22) 201 2295

PT. MRBI Semarang

Jl. Setia Budi 140

Semarang

Phone : (62-24) 747 9604

Fax : (62-24) 747 5832

PT. MRBI Surabaya

Pergudangan Central Square Block

Jl. Ahmad Yani 41-43, Surabaya

Phone : (62-31) 852 4622

Fax : (62-31) 814 167

NOTARIS :

Notaris Aryanti Artisari, SH., MKn.

Menara Sudirman Lantai 18

Jl. Jenderal Sudirman Kav.60 Jakarta 12190 - Indonesia

Telepon : (021) 520 4778 • Faksimili : (021) 520 4779

NOTARY :

Notaris Aryanti Artisari, SH., MKn.

Menara Sudirman Lantai 18

Jl. Jenderal Sudirman Kav.60 Jakarta 12190 - Indonesia

Telepon : (021) 520 4778 • Fax : (021) 520 4779

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Datindo Entrycom

Wisma Diners Club Annex

Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta Pusat - Indonesia

Telepon : (021) 570 9009 • Faksimili : (62-21) 570 9026

SHARE ADMINISTRATION BUREAU :

Datindo Entrycom

Wisma Diners Club Annex

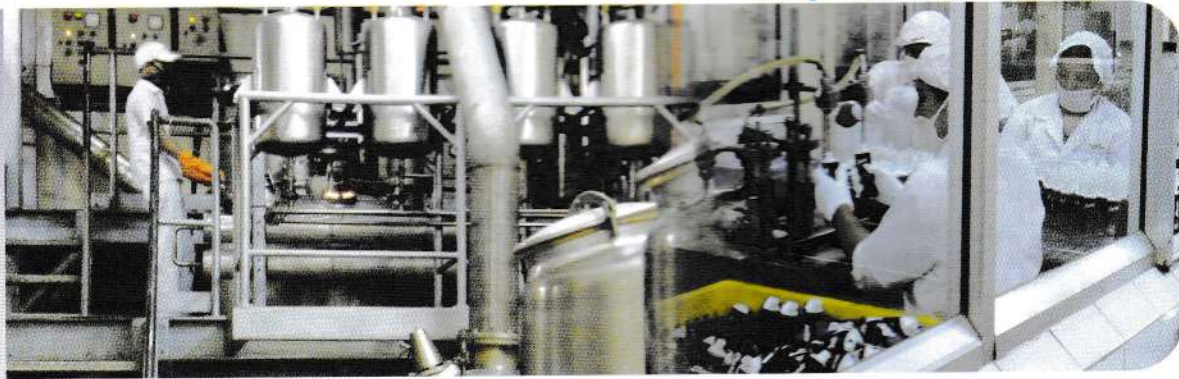
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta Pusat - Indonesia

Phone : (62-21) 570 9009 • Fax : (62-21) 570 9026

Corporate Secretary PT Mustika Ratu, Tbk.

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870 • Telp. : (021) 830 6754 • Fax. : (021) 830 6753

www.mustika-ratu.co.id • email : info@mustika-ratu.co.id



Usaha yang bermula dari dalam garasi kediaman Ibu DR. BRA. Mooryati Soedibyo pada tahun 1975, usaha tersebut semakin lama semakin berkembang menjadi sebuah Perseroan.

Perseroan yang didirikan di Jakarta yang berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, dengan nama PT Mustika Ratu, Berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978.

Perseroan telah menjalankan usahanya secara komersial itu terbukti dari Perseroan telah mendistribusi produknya ke wilayah Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan Medan.

Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, secara resmi Perseroan telah mengoperasikan pabriknya pada tanggal 8 April 1981, dimana berlokasi di jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Dalam rangka memperkokoh struktur permodalan serta mewujudkan visinya sebagai Perusahaan Kosmetik dan Jamu Alami berteknologi Tinggi terbaik Di Indonesia, Perseroan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal serta melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta yang sekarang telah berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995.

Demi menjaga standar mutu, terhitung sejak tahun 1996 Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 14001 dan ISO 9001. Kemudian pada tahun 2009 Perseroan menerapkan standar internasional 9001 (versi terbaru dari ISO 9001:2008) tentang sistem Manajemen lingkungan. Selain itu Perseroan telah memperoleh sertifikat *Good Manufacturing Process (GMP)* pada tahun 2004, sertifikat Halal untuk produk teh tahun 2010 dan sertifikat Halal untuk produk jamu tahun 2011.

Kegiatan usaha Perseroan yaitu meliputi:

1. Memproses Pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu
2. Memproduksi barang-barang kosmetik, Obat tradisional serta minuman sehat, dan perawatan kecantikan .

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

The business which started from home garage of Mrs. DR. BRA Mooryati Soedibyo in 1975 has been developing to be a Company.

The Company which established in Jakarta is domiciled at Jalan Gatot Subroto Kav.74-75 with name of PT Mustika Ratu on the basis of Deed of Establishment Number 35 dated 14 March 1978.

The Company has carried out its business commercially and it is proven by the distribution of its products to area of Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung, and Medan.

To satisfy the increasing market demand, the Company officially has operated its factory on 8 April 1981, which located at Jalan Raya Bogor KM 26,4, Ciracas, East Jakarta.

In order to support the capital structure and realize its vision as the best Cosmetic and Natural Herbs Company with High Technology in Indonesia, the Company has obtained effective approval from Capital Market Supervisory Board and carried out initial public offering and listed its shares in PT Bursa Efek Jakarta which recently has altered its name to PT Bursa Efek Indonesia on 1995.

In order to control quality standard, calculated since 1996 the Company has obtained Certificate ISO 14001 and ISO 9001. Afterwards, on 2009 the Company applied International Standard 9001 (the latest version of ISO 9001:2008) on Environment Management System. Besides, the Company has obtained Good Manufacturing Process (GMP) certificate on 2004, halal (legitimate) certificate for tea product on 2010, and halal certificate for herb product on 2011.

The lines of business of the Company are including:

1. To process fabrication, trade, and distribution of herbs.
2. To manufacture cosmetic stuff, traditional medicine, healthy drink, and beauty treatment.

The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto Kav.74-75, South Jakarta, and its factory is located at Jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, East Jakarta.

Pendiri PT Mustika Ratu, Tbk. Ibu DR. BRA. Mooryati Soedibyo,
seorang putri Keraton, cucu dari Sri Susuhunan Paku Buwono X
Raja Keraton Surakarta Hadiningrat

Founder of PT Mustika Ratu, Tbk. Mrs. DR. BRA. Mooryati Soedibyo,
grand daughter of Sri Susuhunan Paku Buwono X,
the King of Keraton Surakarta Hadiningrat



Kronologis Pencatatan Saham Di BEI

Chronology of
Share Listing
on Indonesia
Stock Exchange

Juli 1995

Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.
Harga Penawaran Rp 2.600 dan Nilai Nominal Rp 500 Per saham
Modal Dasar : Rp 100.000.000.000
Modal Ditempatkan
dan Disetor penuh : Rp 53.500.000.000
Jumlah saham : 107.000.000 Saham

July 1995

*The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.
Offering price is Rp 2.600 and each shares having a nominal value of Rp 500*
Authorized Capital : Rp 100.000.000.000
Subscribed and
Fully Paid Up Capital : Rp 53.500.000.000
Total Shares : 107.000.000 Shares

Agustus 2002

Stock Split Rp 500 menjadi Rp 125 per saham
Modal Dasar : Rp 100.000.000.000
Modal Ditempatkan
Dan Disetor Penuh : Rp 53.500.000.000
Jumlah Saham : 428.000.000 Saham

August 2002

Stock Split Rp 500 in to Rp 125 per share
Authorized Capital : Rp 100.000.000.000
Subscribed and
Fully Paid Up Capital : Rp 53.500.000.000
Total Shares : 428.000.000 Shares

mustika ratu

by BRA Mooryati Soedibyo

TREN WARNA 2012

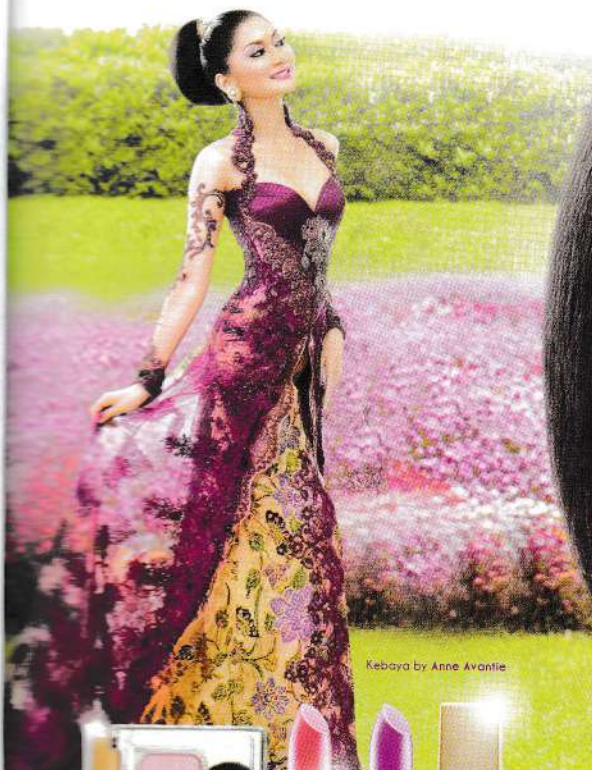
Amuspa Buketan

"Rangkaian Bunga Nan Dipuja"

Warna warni cantik penuh kelembutan dan keanggunan perempuan Indonesia sesungguhnya bagaikan rangkaian bunga yang terlukis dalam karya indah batik Buketan.

Pesona ini menginspirasi Tren Warna Mustika Ratu 2012

AMUSPA BUKETAN. Paduan warna warni indahya memancarkan kecantikan paramu yang selalu dipuja.



Kebaya by Anne Avantie



Ayu Pratwi
Artis & Putri Indonesia
Pariwisata 2009

FREE MAKE UP
www.MUSTIKARATU.COM

@mustikaratu
kosmetikmustikaratu

Customer Service Centre : 0800-1-800-855
Hotline Service : +62-21-8312323
www.mustika-ratu.co.id

Mustika Ratu



100%
INDONESIA

online shop
www.kosmetikartik.com
www.ratuandmustikaratu.com

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para pemegang saham dan stakeholder yang kami hormati, sepanjang tahun 2011 perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang positif yaitu sebesar 6.5%.

Dewan Komisaris melihat bahwa kondisi makro ekonomi yang positif tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Direksi dan segenap jajaran manajemen melalui perbaikan pada kinerja kuantitatif maupun kualitatif, dalam rangka memenuhi pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham. Direksi dengan jeli melakukan pengawasan dan pengarahan secara menyeluruh terhadap proses operasional seluruh unit bisnis sehingga dapat berjalan dengan efektif, efisien dan asertif dalam mencapai target.

Perseroan membukukan nilai penjualan secara konsolidasi pada tahun 2011 sebesar Rp.406 miliar meningkat sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp.369 miliar. Dan Perseroan juga berhasil membukukan laba bersih pada tahun 2011 sebesar Rp.27 miliar meningkat 14% dari tahun 2010 sebesar Rp.24 miliar

Dengan suksesi kepemimpinan Perseroan dari Ibu DR. BRA. Mooryati Soedibyo kepada Ibu Putri Kuswisnu Wardani, MBA diharapkan dapat mendukung kinerja Perseroan untuk semakin berkembang sebagai Perusahaan penghasil jamu dan kosmetika terbaik secara nasional. Perseroan senantiasa memperkuat jajaran manajemennya agar mampu berkompetisi didalam menangkap peluang-peluang serta menjawab tantangan di era global ini. Perseroan sebagai perusahaan nasional secara konsisten akan terus melestarikan warisan tradisi budaya Indonesia dengan mengembangkan berbagai jenis tumbuhan asli Indonesia dalam memproduksi jamu dan kosmetik yang alami namun tetap berkualitas tinggi.

Seiring dengan perkembangan bisnis yang semakin kompleks serta penuh tantangan, Perseroan senantiasa berpegang teguh pada penerapan prinsip kehati-hatian dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dewan Komisaris akan terus meningkatkan perannya dengan memperkuat aspek pengawasan melalui Komite Audit Perseroan yang melakukan pengawasan atas kinerja Perseroan, agar selalu patuh terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal, peraturan dan standar operasional serta keuangan yang berlaku.

Dear shareholders and stakeholders, during 2011 the economics of Indonesia indicates positive performance of 6.5%.

Board of Commissioners views that such positive condition of macroeconomic may be used well by Board of Directors and lines of management through improvement on quantitative and qualitative performance in order to meet accountability to the shareholders. Board of Directors in observant manner carry out supervision and direction comprehensively on operational process of all business units in order to operate effectively, efficiently, and assertively to reach the target.

On 2011, the Company booked consolidated sales amounting to IDR 406 billion, and if compared to 2010 with the amount of IDR369 billion, it increases 10%. The Company on 2011 also succeeded in recording net profit in the amount of IDR27 billion, which increas 14% of 2010 amounted to 24 billion.

With succession of company leadership from Mrs. DR. BRA. Mooryati Soedibyo to Mrs. Putri Kuswisnu Wardani, MBA, it is wished that it would bolster the performance to be a national best company manufactures jamu (herbals) and cosmetics, the company constantly strengthens its management in order to compere in harnessing opportunities and to cope challenges in this globalization era. The Company as national company consistently will conserve the Indonesian culture tradition heritage by developing various kinds of Indonesian original plants in producing natural herbs and cosmetics with high quality.

Along with business development which more complex and full challenge, the Company always clings into the application of prudence and good corporate governance principles. Board of Commissioners will continue to increase its role by strengthening control aspect through the Company Audit Committee which controls performance of the Company, so that always complies with the applicable regulations in field of capital market and operational and financial regulation and standard.

“

suksesi kepemimpinan Perseroan diharapkan dapat mendukung kinerja Perseroan untuk semakin berkembang

”

Company leadership succession wished to be supportive for the company performance to grow even large



Haryo Tedjo Baskoro, MBA

Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Dewan Komisaris telah menerima dan mempelajari Laporan Direksi bersama dengan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas segenap dukungan yang telah diberikan. Penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi, serta segenap karyawan atas kerja keras yang telah dipersembahkan pada sepanjang tahun 2011 sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang positif pada tahun 2011.

Jakarta, April 23, 2012

The Board of Commissioners,

Haryo T. Baskoro, MBA

Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Board of Commissioners has received and studied the Report of Board of Directors and financial report for the book year ended on 31 December 2011, which have been audited by the Public Accountant Office of Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partner with unqualified opinion.

Finally, on behalf of Board of Commissioners, we thank to the shareholders for all supports given. The highest appreciation is delivered to Board of Directors and all employees for hard work given during 2011 so that the Company may achieve positive performance on 2011.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



The Board of Commissioners,
dari kiri ke kanan | From left to right:

1. Prof. DR. F.G. Winarno
(Komisaris Independen | Independent Commissioner)
2. Haryo T. Baskoro, MBA
(Presiden Komisaris | President Commissioner)
3. Drs. Darodjatun Sanusi, MBA
(Komisaris | Commissioner)

Haryo Tedjo Baskoro, MBA

Presiden Komisaris / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun / Indonesian Citizen, 43 years old

Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration dari University of Leicester, Inggris.

Perjalanan karirnya memberi pengalaman yang panjang di berbagai sektor usaha yaitu properti, Infrastruktur, dan perhotelan

Sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mustika Princess Hotel, perusahaan pemilik Sheraton Mustika Yogyakarta, Resort & Spa.

Sejak tahun 1998 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Graduated his master Business of Administration program at University of Leicester, England.

His long career contributes him an extensive experience in multiple business sectors which are properties, infrastructures and hospitality

Now he is acting as President Director of PT Mustika Princess Hotel, owning company of Sheraton Mustika Yogyakarta, Resort & Spa, since 2010.

Since 1998 until now pointed as President Commissioner of the Company.

Prof. DR. F.G. Winarno

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 74 tahun / Indonesian Citizen, 74 years old

Pada tahun 1970 mendapatkan gelar doktoral dalam Ilmu Pangan dari University of Massachusetts, USA.

Tahun 2007 sampai 2011 menjabat sebagai rektor Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta.

Tahun 2004 sampai dengan sekarang menjadi Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia.

Tahun 2002 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

In 1970 he got doctoral degree in Food Science from University of Massachusetts, USA.

In 2007 until 2011 is rector at Atmajaya Catholic University Jakarta.

In 2004 until now is President of International Dairy Federation of Indonesian representative.

In 2002 until now is the Company's Independent Commissioner.

Tahun 1982 diangkat sebagai Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor.

Pada tahun 1996 sampai sekarang menjabat sebagai Presiden Indonesian Flavour and Fragrants Association.

Tahun 1991 sampai 1995 menjabat sebagai Presiden Codex Alimentarius Commission di Roma, Italia.

In 1982 he was assigned as profesor in Food Science and Technology at IPB Bogor.

In 1996 until now is President of Indonesian Flavor and Fragrance Association.

In 1991 until 1995 was President of Codex Alimentarius Commission in Rome, Italy.

Drs. Darodjatun Sanusi, MBA

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun / Indonesian Citizen, 68 years old

Tahun 1971 menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Jurusan Farmasi Institut Teknologi Bandung.

Tahun 1976 lulus dari Post Graduate Course di State University of Gent, Belgium dan selanjutnya pada tahun 1991 menyelesaikan pendidikan di Antwerp, Belgium sebagai Master of Business Administration.

Sejak 2002 menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai sekarang.

Dari 1997 sampai 2002 menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Kimia Farma Tbk.

Tahun 1988 sampai dengan 1998 sebagai Presiden Direktur PT. Bio Farma.

In 1971 he graduated his First Stratum education majoring Pharmacy at Bandung Institute of Technology.

In 1976 he graduated from Post Graduate Course at State University of Gwent, Belgium and then in 1991 he completed his education in Antwerp, Belgium as Master of Business Administration.

Since 2002 until now is the Company's Commissioner.

From 1997 to 2002 was President Director of PT. Kimia Farma Tbk.

In 1988 until 1998 was President Director of PT. Bio Farma.

Minuman Herbal 100% Alami

Dari Tradisi
untuk
Gaya Hidup
Masa Kini

Nadine
NADINE ALEXANDRA DEWI
Puteri Indonesia 2010



**Kualitas Premium dari bahan segar,
nikmat, kaya khasiat**

Mustika Ratu



Customer Service Center: 021-680-020
Hotline Service: 021-8131223
www.mustika-ratu.co.id

Online Shop
www.kimiamustika.com
www.salonir.mustika.com

100%
INDONESIA

Laporan Komite Audit

Report of the Audit Committee

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang bertugas membantu tugas Dewan Komisaris dalam menerapkan fungsi pengawasan terhadap operasional kegiatan Perseroan. Komite Audit dibentuk oleh Perseroan pada tahun 2002 dengan susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut; Ketua Komite Audit: Bapak Prof. DR. F.G. Winarno dan Anggota Komite Audit: Bapak Agus Purnomo, SE. Saat ini Dewan Komisaris masih terus berupaya untuk melengkapi keanggotaan Komite Audit sebagaimana disyaratkan.

This Audit Committee responsible to the Board of Commissioners in order to implementing the supervision function on the Company's operation. The Company then formed an Audit Committee in 2002, with the membership of the Audit Committee is as the following: Chairman; Mr. Prof. DR. F.G. Winarno; member: Mr. Agus Purnomo, SE. The Board of Commissioners is still trying to complete the membership of the Audit Committee as required.

Fungsi utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas seluruh kegiatan yang terkait dengan standar akuntansi dan prinsip-prinsip pelaporan keuangan, kebijakan dan prosedur yang ditujukan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dalam pengelolaan Perseroan telah berjalan dengan baik.

Selama tahun 2011 Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Pertemuan-pertemuan tersebut dilaksanakan dengan mengacu kepada Pedoman Kerja Komite Audit yang dimiliki oleh Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Bapepam No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka Komite Audit mengusulkan kepatuhan terhadap berbagai hal sebagai berikut:

- Penelaahan terhadap Laporan Keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan serta laporan proyeksi keuangan tahunan.
- Penelaahan terhadap sistem akuntansi dan pengendalian internal (*standard operating procedures*) Perseroan.
- Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan internal audit, terutama menyangkut temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit.
- Penilaian terhadap pemilihan kandidat Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.
- Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Company's Audit Committee has a main function to assist the Board of Commissioners in performing the supervision obligation on all activities related to the accounting standards and financial reporting principles, policy and procedure aimed to make sure that the internal control system in the Company's management has been performed well.

In performing its jobs in 2011, the Audit Committee has conducted regular meetings 4 (four) times with 100% attendance. The meetings were conducted by referring to the Work Guide of the Audit Committee owned by the Company.

In accordance with Bapepam regulation No.IX.I.5 concerning Establishment and Implementation of Audit Committee Guidelines, the Audit Committee proposed a compliance on various matters as follows:

- The Company's Financial Report and annual financial projection report, either interim or annually.
- The accounting system and standard operating procedures of the Company.
- Internal audit investigation implementation, especially related to the audit finding and audit recommendation implementation.
- The election of Public Accountant candidates recommended by the Board of Commissioners.
- The Company's obedience rate toward the legislation and regulation in the field of Capital market and other legislation and regulation related to the Company's business activities.

Berdasarkan pembahasan dan penelaahan yang telah dilakukan seperti tersebut di atas, Komite Audit berpendapat bahwa:

- Penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Perseroan telah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum di Indonesia.
- Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai.

Perseroan telah memiliki kebijakan yang memadai tentang pemantauan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Based on the discussion and research which has been conducted as stated above, the Audit Committee has following opinion:

- The financial report publicized by the Company has been presented in accordance with principles prevailed generally in Indonesia.
- The Company has implemented the sufficient internal control system.

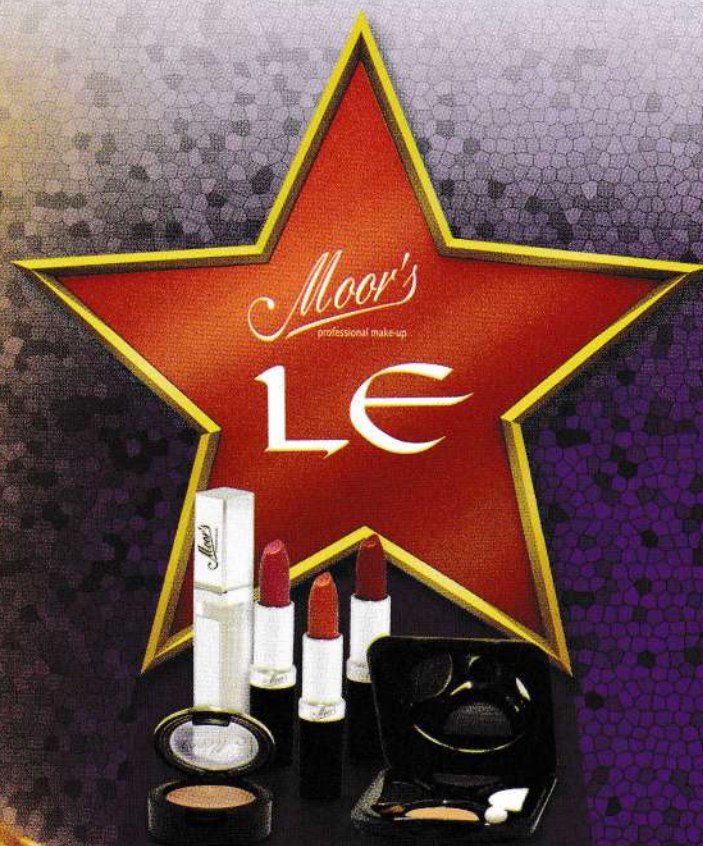
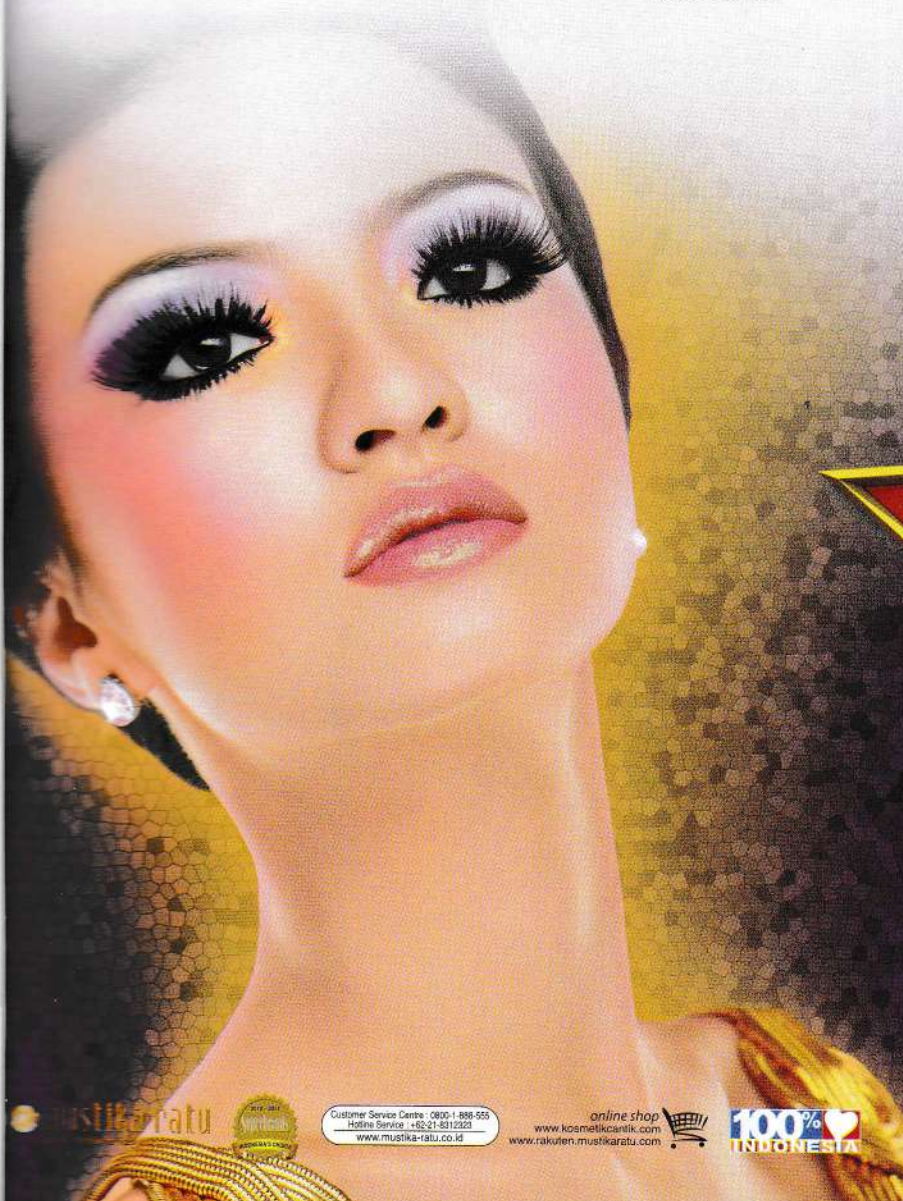
The Company has owned a sufficient policy on observation on the obedience rate toward the legislation and regulation in the field of Capital Market and other legislation and regulation related to the Company's business activities.

Jakarta, April 23, 2012

Audit Committee,

Prof. DR. FG. Winarno

Ketua | Chairman



• LIMITED EDITION •

MustikaRatu



Customer Service Centre : 0800-1-888-555
Hotline Service : +62-21-8312323
www.mustika-ratu.co.id

online shop
www.koemetikanatik.com
www.rakuten.mustikaratu.com



Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia,
berusia 74 tahun
Indonesian Citizen, 74 years old



Prof. DR. F.G. Winarno

Pada tahun 1970 mendapatkan gelar doktoral dalam Ilmu Pangan dari University of Massachusetts, USA.

Tahun 1982 diangkat sebagai Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor.

Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Tahun 2007 sampai 2011 menjabat sebagai rektor Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta.

Tahun 2004 sampai sekarang menjadi Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia.

Pada tahun 1996 sampai sekarang menjabat sebagai Presiden Indonesian Flavour and Fragrans Association.

Tahun 1991 sampai 1995 menjabat sebagai Presiden Codex Alimentarius Commission di Roma, Italia.

Sejak 1961 sampai sekarang menjabat sebagai dosen Institut Pertanian Bogor.

In 1970 he got doctoral degree in Food Science from University of Massachusetts, USA.

In 1982 he was assigned as Professor in Food Science and Technology at IPB Bogor.

In 2002 until now is the Company's Independent Commissioner.

In 2007 until 2011 is rector at Atmajaya Catholic University Jakarta.

In 2004 until now is President of International Dairy Federation of Indonesian representative.

In 1996 until now is President of Indonesian Flavor and Fragrance Association.

In 1991 until 1995 was President of Codex Alimentarius Commission in Rome, Italy.

Since 1961 until now is lecture at Bogor Institute of Agriculture.

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia,
berusia 40 tahun
Indonesian Citizen, 40 years old



Agus Purnomo, SE

Menamatkan pendidikan tinggi pada jurusan Ekonomi - Akuntansi di Universitas Gajayana Malang pada tahun 1995.

Tahun 2002 sampai sekarang menjadi anggota Komite Audit Perseroan.

Tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris PT. Marina Deltamentari.

Tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Finance & Administration Director PT. NCS Indonesia.

Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Managing Director PT. Akuntata Prima Consulting.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager Finance di beberapa perusahaan.

Graduated his advanced education majoring Economics-Accounting at Gajayana University Malang in 1995.

In 2002 until now is member of the Company's Audit Committee.

In 2006 until now is Commissioner of PT. Marina Deltamentari.

In 2005 until now is Finance & Administration Director of PT. NCS Indonesia.

In 2002 until now is Managing Director of PT. Akuntata Prima Consulting.

Previously was General Manager Finance in several companies.



Perfecting your
skin treatment
with touch of
royal javanese tradition



Cocoa Series

Cocoa Butter Body Scrub
Cocoa Body Mask
Cocoa Butter Body Lotion

Laporan Direksi

Report of
the Board of Directors

Produk Perseroan kembali
mendapatkan penghargaan
sebagai bukti bahwa produk kami
dipercaya dan diterima dengan baik
oleh konsumen dan pasar

Company's product once again obtained awards as a sign of
acknowledge that our product are trusted and well accepted
by customers and market

Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Presiden Direktur | *President Director*

Perseroan merupakan perusahaan nasional yang senantiasa melestarikan warisan tradisi budaya Indonesia. Sebagai industri yang berbasis perawatan kesehatan, kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna, Perseroan selalu berupaya untuk menghasilkan produk bermutu dengan mengembangkan berbagai jenis tumbuhan asli nusantara menjadi jamu perawatan kesehatan dan kecantikan serta kosmetika berkualitas tinggi.

Pola hidup sehat dan kepentingan merawat diri, sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia memberikan peluang bagi perkembangan Perseroan sehingga menjadi salah satu produsen jamu dan kosmetik lokal yang dikenal luas. **Pembukuan nilai penjualan Perseroan pada tahun 2011 sebesar Rp. 406 miliar dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp. 369 miliar meningkat sebesar 10%. Dan Perseroan juga berhasil membukukan laba bersih pada tahun 2011 sebesar Rp. 27 miliar meningkat 14% dari tahun 2010.**

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan variasi produk kecantikan yang semakin meningkat sesuai kebutuhan akibat tuntutan jaman dan perubahan gaya hidup, selama tahun 2011 Perseroan telah mengeluarkan beberapa produk baru serta meremajakan produk yang dianggap memiliki peluang namun memerlukan renovasi. Juga dilakukan berbagai promosi yang efektif sesuai *positioning* produk agar dapat membidik target pasar sesuai klasifikasi yang tepat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan untuk tahun-tahun yang akan datang dan perkuatan *branding* terhadap seluruh produk dan merek yang dimiliki oleh Perseroan. Promosi dilakukan tidak hanya dengan cara *above the line* yang cenderung searah melalui media namun juga *below the line* melalui temu pelanggan dan masyarakat, tujuannya adalah untuk lebih mendekatkan diri terhadap *end user*. Secara berkesinambungan Perseroan berusaha untuk memperkenalkan produk tradisional Indonesia tidak hanya di pasar lokal namun juga di tingkat internasional. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk penambahan beberapa negara tujuan ekspor yang saat ini meliputi Negara Malaysia, Hongkong, Singapura, Brunei Darussalam, Taiwan, Mexico, USA, Eropa, Vietnam, Filipina, Arab, Nigeria, Afrika Selatan. Dengan langkah ini Perseroan mulai menanamkan akar untuk memperkenalkan produk Indonesia kepada masyarakat dunia dan menjadikan merek-merek dan produk-produknya sebagai "*regional*" atau bahkan "*global*" brand di waktu yang akan datang.

Seiring meningkatnya persaingan usaha, baik di dalam maupun luar negeri, Perseroan melakukan upaya meningkatkan kepuasan konsumen dan memberikan rasa aman dalam penggunaan produk. Di tahun 2011 seluruh produk-produk jamu Mustika Ratu

The Company is a national company which continuously conserves the heritage of Indonesian tradition and culture. As the basis of industry of health, fitness, beauty, and appearance complete treatment, Company always strives for producing quality products by developing various kinds of original plants of Indonesia to become high quality herbs and cosmetics.

The conducive situation of Indonesia economics gives positive effect to the development of Company so that becomes one of the proud manufacturers of high quality herbs and cosmetics. The success appears on sale of Company on 2011 in the amount of IDR 406 billion and if compared to the same on 2010 of IDR 369 billion it raises 10%. The Company also succeeds in recording net profit on 2011 in the amount of IDR 27 billion which raises 14% of the same on 2010.

To fulfill the public necessity on beauty products which increasing each year, during 2011 Company has issued several new products and rejuvenated products that existed before. It was also carried out positioning in form of effective promotion in order to target market in accordance with the proper classification. This promotion to increase sales by year and future, by strengthening branding to all products and brands that owned by Company. Promotion was carried out by method of not only above the line which tends to be one-way through media, but also below the line which purpose is to come closer to end user. Company sustainably strives for introducing traditional products of Indonesia, not only in local market but also international level. It is realized in form of expansion to export destination countries which recently including Malaysia, Hong Kong, Singapore, Brunei Darussalam, Taiwan, Mexico, USA, Europe, Vietnam, Philippine, Arab, Nigeria, South Africa. Accordingly, it is expected that Company may have a great role in introducing Indonesian products and its brands to regional and global society.

Along with the increase of business competition, either domestic or overseas, Company carries out expansion of market segment by increasing customer satisfaction and giving sense of security in the use of products. On 2011, all herbal products



Penghargaan
Indonesian Best Brand
Award 2011 kategori
Platinum untuk
produk Slimming Tea

2011 Indonesian
Best Brand Award
categories Platinum
for Slimming Tea

berhasil memperoleh sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), dimana sebelumnya *Tea Series* Mustika Ratu telah lebih dahulu mendapatkannya pada tahun 2010. Hal ini diharapkan dapat memacu laju pertumbuhan dan lebih memudahkan penetrasi distribusi di wilayah Timur Tengah.

Sebagai produk lokal berkualitas yang dapat diterima masyarakat secara luas, kembali Perseroan mendapatkan beberapa penghargaan di tahun 2011 antara lain seperti Bazaar Beauty Award 2011 sebagai produk pilihan pembaca untuk produk Masker Bengkoang menerima penghargaan untuk yang ke 3 kalinya dan Lulur Kocok Ratu Mas juga menerima untuk yang ke 3 kalinya, *Superbrand Award* 2011 sebagai produk favorit dan diterima oleh masyarakat luas karena kualitas dan pelayanan yang baik, *Indonesia Original Brand Award* 2011 merupakan pilihan konsumen untuk katagori kosmetik. Khusus untuk penghargaan *Indonesia Best Brand Award* 2011, Perseroan mendapatkan tiga penghargaan sekaligus yaitu *Platinum Brand Award* untuk produk *Slimming Tea*, *Golden Brand Award* untuk produk Masker Bengkoang, *Best Brand Award* untuk produk Minyak Zaitun. *Economic Challenge Award* untuk katagori perusahaan kosmetik.

Keberhasilan yang diraih Perseroan tersebut merupakan kerja keras yang panjang dari seluruh elemen Perseroan didalam menyajikan produk-produk yang dibutuhkan konsumen dengan kualitas tinggi. Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang handal melalui pelatihan, pengembangan, serta penambahan kebutuhan karyawan sehingga struktur organisasi Perseroan diperkuat dengan tenaga yang profesional dan berpengalaman dibidangnya guna menghadapi kebutuhan pasar serta globalisasi. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengembangkan dan menjalankan rencana bisnis melalui perkuatan pasar dalam melanjutkan pertumbuhan di tahun 2012 dan tahun-tahun kedepan.

of Mustika Ratu succeeded in obtaining halal certificate from Indonesia Ulama Council (MUI), in which previously Tea Series of Mustika Ratu has obtained it first on 2010. It is expected to increase the rate of growth in the middle east.

As the quality local products which acceptable for public extensively, the Company, again, obtained several awards on 2011, among others were Bazaar Beauty Award 2011 as readers' choice product for product of Masker Bengkoang and Lulur Kocok Ratu Mas, Superbrand Award 2011 as the favorite and acceptable product for public because of good quality and service, Indonesia Original Brand Award 2011 for cosmetics category. Special for award of Indonesian Best Brand Award 2011, the Company received three awards concurrently, which were Platinum Brand Award for Slimming Tea product, Golden Brand Award for Masker Bengkoang product, Best Brand Award for Minyak Zaitun product. There was also Economic Challenge Award for cosmetics manufacturer category.

The success achieved by Company constitutes work result of all elements of Company in delivering high quality products to customer. The Company continuously improves quality and competence of human resource which reliable by training and employee development so that organization structure of Company is supported by employees who professional and experienced in their fields in order to face globalization. Accordingly, Company commits to continuously develop and operate the strong business plan in continuing growth on 2012 and next few years.

Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Juni 2011, dimana salah satu keputusannya adalah penggantian jajaran Direksi. Dalam RUPS tersebut, telah ditetapkan Ibu Putri Kuswisnu Wardani, MBA menjadi Presiden Direktur yang baru menggantikan Ibu DR. BRA Mooryati Soedibyo. Berikut adalah susunan susunan direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2011 :

Presiden Direktur : Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Direktur : Dewi Nurhandayani, BBA
Direktur : Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Perubahan susunan Direksi tersebut merupakan proses suksesi pucuk kepemimpinan PT Mustika Ratu, Tbk. Dengan ini Direksi Perseroan menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Presiden Direktur terdahulu Ibu DR. BRA Mooryati Soedibyo atas pengurusan Perseroan selama masa jabatan.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya bagi seluruh pemangku kepentingan khususnya pemegang saham yang telah memberikan dukungan kepada Perseroan. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada segenap jajaran manajemen dan karyawan yang telah berdedikasi terhadap perjalanan perseroan selama tahun 2011. Oleh karenanya, Perseroan bertekad untuk dapat terus memberikan peningkatan pertumbuhan melalui penjualan produk-produk terbaik bagi masyarakat, Pemegang Saham, karyawan serta mitra bisnis.

The Company has hold Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) on 8 June 2011, in which one of its resolutions was the change of line of Directors. In this RUPS, it was stipulated that Mrs. Putri Kuswisnu Wardani became the new President Director replacing Mrs. BRA Mooryati Soedibyo. Followings is the organization of Directors based on the resolution of RUPS 2011:

President Director : Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Director : Dewi Nurhandayani, BBA
Director : Arman S. Tjitrosoebono, MBA

The change of Directors organization is a succession process of top leadership of PT Mustika Ratu Tbk. The Board of Directors of Company hereby deliver thank and the most appreciation to former President Director Mrs DR. BRA Mooryati Soedibyo for the management of Company during her tenure.

We deliver the most appreciation to all stakeholders, especially shareholders who have given supports to the Company. We also deliver sincere thank to the lines of management and employees which give dedication to the journey of Company during 2011. Therefore, the Company determines to be able to continuously give surplus value and the best product for public, shareholders, employees, and business partner.

Jakarta, April 23, 2012
The Board of Directors,



Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Presiden Direktur | *President Director*

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Direksi | The Board of Directors
Dari kiri ke kanan | From left to right : Arman S. Tjitrosoebono, MBA (Direktur | Director), Putri Kuswisnu Wardani, MBA (Presiden Direktur | President Director), Dewi Nur Handayani, BBA (Direktur | Director)

Putri Kuswisnu Wardani, MBA

Presiden Direktur/ President Director
Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun / Indonesian Citizen, 52 years old

Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration dari National University, Inglewood, California, Amerika Serikat.

Tahun 2011 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Tahun 1991-2011 menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, dan beliau juga pernah menjabat beberapa jabatan penting pada berbagai Perusahaan di Indonesia.

Desember 2009 telah memperoleh penghargaan sebagai CEO Idaman 2009 dari Warta Ekonomi.

Tahun 1986 mulai bergabung dengan Perseroan menjabat sebagai Kepala Departemen Promosi dan Periklanan.

Graduated her Master of Business Administration from National University, Inglewood, California, United States of America.

In 2011 pointed as President Director Company.

Deputy President Director of the Company since 1991-2011 and several vital position in various Companies in Indonesia.

In December 2009, received an award as CEO Idaman 2009 from Warta Ekonomi.

Joining the Company since 1986 as Head of Promotion and Advertising Department.

Dewi Nurhandayani, BBA

Direktur/ Director
Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun / Indonesian Citizen, 45 years old

Menyelesaikan pendidikan dari The American College For The Applied Arts di bidang Graphic and Packaging Design di Los Angeles, Amerika Serikat.

Tahun 1996 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Tahun 1994 sampai dengan 1996 sebagai Manajer di bagian pengembangan produk Perseroan.

Graduated from The American College for The Applied Arts majoring Graphic and Packaging Design in Los Angeles, United States of America.

Since 1996 until now is Director of the Company.

In 1994 until 1996 was Manager in product development department of the Company.

Arman S Tjitrosoebono, MBA

Direktur/ Director

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun / Indonesian Citizen, 54 years old

Tahun 1982 menyelesaikan pendidikan di The School of Business-Pacific State University, California, Amerika Serikat dalam bidang marketing.

Tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Marketing & Sales dan menjabat sebagai Chief Operations Officer (COO) Perseroan. Tahun 2011 menjabat sebagai Sales, Distribution & Factory Director.

Tahun 1997 sampai dengan 2001 menjabat sebagai Head of Marketing/Director di PT Reckitt Benckiser Indonesia. Dan telah menduduki berbagai jabatan di Marketing & Sales di beberapa perusahaan multinasional.

In 1982 he graduated from The School of Business-Pacific State University, California, United States of America majoring Marketing.

In 2001 until now is Marketing Director of the Company who is responsible in Marketing and Sales, and acting as Chief Operations Officer (COO). In 2011 pointed as Sales, Distribution and Factory Director.

In 1997 until 2001 was Head of Marketing Director of PT Reckitt Benckiser. Previously was Product Manager in several multinational companies.

mustika ratu

by BRA Mooryati Soedibyo

Slimming Series Mustika Ratu Melangsingkan Paripurna



BARU!
Sensasi
Hangat
Jahe



Rawat dari Dalam :
Minum
Slimming Tea/Caplet Mustika Ratu*
2x sehari

*Menurunkan berat badan dalam 28 hari
(hasil uji preklinis Tokyo MD University)

Rawat dari Luar :
Pijat dengan
Slimming Gel Mustika Ratu
minimal 2x sehari setelah mandi

Dikuti oleh: taga yang teratur, pola makan sehat & banyak minum air putih

mustika ratu
Centik Paripurna. Tradisi Indonesia



Customer Service Centre: 0800-1-888-888
India Service: +91-11-4312999
www.mustika-ratu.co.id

Online shop
www.kosmetikaratu.com
www.rakulerin.mustikaratu.com

100%
INDONESIA

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mustika Ratu Tbk 2010

General Meeting of Shareholders PT Mustika Ratu Tbk 2010



Kompetisi bisnis di pasar domestik mengharuskan Perseroan untuk bekerja lebih efisien dan efektif agar dapat memberikan hasil yang optimal dan memuaskan bagi semua pihak, terutama para pemegang saham dan pihak yang berkepentingan.

Sebagai perusahaan jamu dan kosmetik yang beroperasi di Indonesia kami berusaha untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan selalu memaksimalkan implementasi dari prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam melaksanakan setiap kewajibannya. Untuk mewujudkan itu semua, Perseroan telah mendapatkan dukungan dari konsumen, investor, relasi, segenap karyawan beserta jajaran manajemen. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan akuntabilitas kepada publik.

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Pengendalian Internal. Uraian fungsi dan tanggung jawab masing-masing bagian dari struktur tata kelola perusahaan, tersebut di bawah ini.

► RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pelaksanaan RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun, sementara RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan kapan pun sesuai kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2011 Perseroan menyelenggarakan:

- RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2011 dengan agenda memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 serta dengan agenda lainnya.

Business competition in domestic market requires us to incorporate efficiency and effectiveness more in order to achieve an optimal and satisfying result for everybody especially the shareholders and stakeholders.

As a manufacturer of jamus and cosmetics operates in Indonesia, we always encourage ourselves to comply with all regulations. Apart of it, the Company always puts an effort to maximize implementation of Good Corporate Governance principles in every performance of its obligations. To carry this out into reality, the Company has gained supports from various parties such as consumers, investors, relations, employees and also the management. Everything above is a corner stone for the Company on improving the performance and accountability to public.

Corporate governance structure consisting of the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Control, and Corporate Secretary. Description of functions and responsibilities of each part in corporate governance structure, mentioned below.

► SHAREHOLDERS GENERAL MEETING

Implementation of the Annual General Meeting held once a year, while the Extra ordinary General Meeting may be held whenever the company needs.

In the year 2011, the company held Annual General Meeting on June 8, 2011 with the agenda giving approval to the Annual Report of the Directors of the Company for the fiscal year ended December 31, 2010 along with other agenda.

► DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri dari Presiden Komisaris, Komisaris, serta seorang Komisaris Independen yang telah ditunjuk sesuai dengan Peraturan Bapepam no. IX.E.1 yaitu mengenai benturan kepentingan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tugas utama Komisaris adalah bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh jajaran Direksi. Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan kapanpun bila mana dianggap perlu oleh Perseroan hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 Ayat 1. Selama tahun 2011 Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 3 kali dengan frekuensi kehadiran sebesar 75%

Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi terkait dalam hal penyusunan strategi serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Komisaris juga bertanggung jawab mengawasi kinerja dan kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

► DIREKSI

Direksi Perseroan saat ini terdiri dari Tiga orang, yaitu Presiden Direktur, beserta dua Direktur lainnya yang menjalankan tugas pengelolannya sesuai dengan tugas yang telah diberikan menurut bidangnya masing-masing berdasarkan dengan keputusan RUPS.

Tugas dan tanggung jawab utama Direksi adalah mengelola perusahaan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi wajib mewakili Perseroan di dalam maupun di luar urusan pengadilan. Selama tahun 2011 Direksi telah mengadakan Rapat dengan dihadiri oleh rata-rata lebih dari 91% dari keseluruhan jumlah anggota direksi, rapat direksi telah dilakukan sebanyak 15 Kali dengan tingkat frekuensi kehadiran sebesar 90%.

Dalam tahun 2011, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memperoleh keseluruhan gaji dan tunjangan lain sebesar Rp.5.839.277.948. Prosedur penetapan gaji dan tunjangan Direksi dilaksanakan melalui persetujuan Rapat Dewan Komisaris.

Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, Direksi mengikuti pertemuan-pertemuan di berbagai organisasi yang merupakan wadah kegiatan Perseroan dan seminar-seminar tentang *leadership*, *company strategy* dan berbagai forum level Direksi.

► THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners currently consists of Chairman, Commissioners, and an independent commissioner who has been appointed in accordance with Bapepam No.IX.E.1 about conflict of interest.

In accordance with the Articles of Association of Company and applicable regulations, the main task of Commissioners is responsible for overseeing the company management conducted by the Board of Directors. Meetings of the Board of Commissioners can be arranged at any time if deemed necessary by the Company based on Company's Articles of Association at Article 22 Paragraph 1. During the year 2011, the Board of Commissioners has met 3 times with frequency of 75% attendance.

Commissioner may give advice to the Board of Directors related in preparation strategy and Work Plan and Company Budget (RKAP). Commissioners are also responsible for overseeing the performance and compliance with the Articles of Association of Company and all laws and regulations.

► THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors currently consists of Three members, namely President, Vice President Director, along with two other Directors who perform their management duties in accordance with the tasks that have been given according to their respective fields with a RUPS decision.

Duties and major responsibilities are to manage the company's Board of Directors in accordance with Anggaran Dasar Perseroan. In practice, the Board should represent the company inside or outside the court. During the year 2011, the Board of Directors has met and attended by an average of more than 91% of the total members of the board of directors. Meetings of directors have been done for 15 times with the rate of 90% frequency attendance.

In the year 2011, the Board of Commissioners and Directors of the company have acquired the entire salary and other allowances of IDR 5.839.277.948. Procedure for determining salaries and allowances of the Board of Directors implemented through approval of the Board of Commissioners Meeting.

In order to improve its competence, Board of Directors followed meetings in various organizations which constitute the umbrella for the company's activity and seminars on leadership, company strategy and various forums in the level of Board of Directors.

► KOMITE AUDIT

Komite Audit melakukan tugasnya berdasarkan pedoman kerja Komite Audit yang ditetapkan dengan keputusan Dewan Komisaris yang antara lain berisi mengenai peran dan tugas-tugas khususnya hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, fungsi pengawasan internal, serta pengawasan praktek *Corporate Governance* pada Perusahaan.

Saat ini, Komite Audit Perseroan beranggotakan dua orang terdiri dari seorang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit, serta satu anggota Komite Audit yang merupakan pihak eksternal independen, memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang secara garis besar sesuai dengan peraturan Bapepam No.IX.1.5 yaitu mengenai pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit.

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit, maka Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 89% dari masing-masing anggota Komite Audit.

► SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan dibentuk oleh Perseroan sesuai dengan Keputusan Bapepam Nomor IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Hal ini merupakan salah satu wujud keinginan Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai *Investor Relation*, memberikan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan *investor* khususnya atas informasi keuangan dan informasi lainnya tentang kinerja dan rencana Perseroan ke depan, dimana informasi tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direksi terlebih dahulu sebelum disebarluaskan.
- b. Sebagai *Compliance Officer* yang selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku dibidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan melakukan koordinasi dengan bagian-bagian terkait agar tetap mematuhi segala peraturan tersebut dalam menjalankan operasional Perseroan.
- c. Sebagai *Contact Person* yang mewakili Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam, BEI, KSEI, Broker, Media Massa dan Pemegang Saham.

► AUDIT COMMITTEE

Audit Committee performs their duties according to guidelines established by the Audit Committee with the decision of the Board of Commissioners, including the role and duties in particular matters related to financial reporting, internal control functions, and oversight of corporate governance practices at the company.

Currently, Audit Committee consists of two members, consist of one person as independent commissioner who serves also as Chairman of the Audit Committee and one person as member of the Audit Committee which is independent from external parties, who is competent in accounting and finance.

The main duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and monitoring duties in accordance with Bapepam regulation No.IX.1.5 concerning establishment and implementation of Audit Committee guidelines .

In accordance with the guidelines set out in the Audit Committee, the Audit Committee has held meetings for 3 times with the attendance of 89% of each member of the Audit Committee.

► CORPORATE SECRETARY

The corporate secretary is appointed and established by the company in accordance with the Regulation of Bapepam Number IX.1.4 on the establishment of the Corporate Secretary. This is an application of the company's wish to implement the principles of Good Corporate Governance.

In general, the main tasks of the Secretary of the Company are as follows:

- a. For Investor Relations, provides services to the general public and among investors, especially financial information and other information about company's performance and future plans, where such information must obtain prior approval from the Board of Directors before dissemination.
- b. As a Compliance Officer, who always follows the development of capital markets, especially regarding the applicable regulations in capital markets and provide input to the Board. Besides, to coordinate with related sections to remain, in compliance with these regulations in the operation of the Company.
- c. As a contact person representing the Company as Issuer ingiving information which has been approved by the Board of Directors to Bapepam, JSE (BEI), KSEI, Brokers, Mass Media, and the Shareholders.



- d. Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan.
- e. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan RUPS, Public Expose maupun Corporate Action yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Fadhli, SE., MM.

► PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan sistem dan prosedur pengendalian internal dalam upayanya mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan, diantaranya adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan handal, peningkatan efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan manajemen yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan prosedur yang dapat membantu mengarahkan manajemen telah dilaksanakan agar tujuan pengendalian dapat tercapai. Dalam implementasinya, Manajemen Perseroan mengadakan penelaahan terhadap pengendalian internal secara berkala dan berkesinambungan guna memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang mungkin terdapat dalam sistem sehingga dapat mengambil tindakan korektif secara cepat dan tepat bilamana terjadi penyimpangan dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

Informasi yang *valid* mengenai lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian, dan pemantauan diperlukan oleh manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan terpenuhinya pencatatan dan memproses data untuk pembuatan laporan transaksi perseroan yang selayaknya didukung dengan sistem informasi dan komunikasi yang memadai. Perseroan telah menerapkan sistem informasi melalui program ERP (*Enterprise Resource Planning*) *Microsoft Navision*, dimana dengan adanya program tersebut data setiap dan semua transaksi yang ada di cabang maupun pusat akan tersimpan secara lebih tepat dan akurat. Data setiap dan semua transaksi tersebut selanjutnya dapat terpantau dengan baik oleh Manajemen. Disamping itu, program ini juga dilengkapi fasilitas bisnis analis dengan data terkini yang dapat langsung digunakan oleh Manajemen Perseroan

- d. Maintain relations with government and related organizations that are in line with the company activities.
- e. Preparing for the implementation of the RUPS, as well as Public Expose and Corporate Action conducted by the company.

Currently Secretary of the Company held by Mr Fadhli, SE., MM.

► INTERNAL CONTROL

Internal control is a system and procedures employed by the company to achieve the desired goals and objectives, such as to produce accurate financial statements, encourage efficiency and effectiveness of business activities, and to encourage adherence to management policies and regulations that have been determined.

Policies and procedures that can guide management should be implemented, so management control objectives can be achieved. In implementation, the company management must be entered into the review of internal control to recover error and fraud that may occur in the system and can take corrective action quickly and appropriately when a deviation occurs indicating a weakness in company's internal control system.

Management requires valid information about the environmental control, risk assessment, control procedures, and monitoring, to direct operations and ensure fulfillment of recording and processing data for making statements of companies whose transactions must be supported by adequate information and communication system. The company has implemented a system of information through ERP (*Enterprise Resource Planning*) *Microsoft Navision*, which using this program, all and any transaction data in both the central branch will be stored precisely and accurately. Any and all transaction data, then, can be monitored properly by the management. Moreover, this program is also equipped with business facilities with the latest data analyst that can be directly used by the management.



► EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam perkembangan pengendalian internal, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan melalui Departemen Internal Audit, yang menempati posisi independen dari departemen operasional dan secara langsung melaporkan ke Direksi Perseroan.

Departemen Internal Audit melaksanakan fungsi pengendalian internal dengan melaksanakan secara periodik kegiatan audit untuk memastikan prosedur maupun kebijakan perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan perlindungan dalam batas wajar terhadap kemungkinan kerugian akibat dari resiko keuangan dan operasional.

Penetapan kegiatan audit akan mempertimbangkan area yang diaudit, status maupun kepentingannya. Hasil audit akan dilaporkan dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan bagi Departemen terkait.

► MANAJEMEN RISIKO

Usaha yang dilakukan Perseroan tidak terlepas dari resiko usaha seperti: kesinambungan penyediaan bahan baku, perubahan tarif energi, kenaikan UMP, sistem dan jaringan distribusi dan fluktuasi kurs Rupiah serta tingkat persaingan usaha yang secara langsung dapat mempengaruhi kelangsungan produksi, dan dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan di masa mendatang. Dalam mengelola berbagai resiko tersebut, Perseroan memisahkan dalam beberapa kelompok seperti: resiko operasional, resiko keuangan dan resiko bisnis, kondisi ini menjadikan Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) terhadap setiap keputusan bisnis dengan tetap mempertimbangkan unsur peluang dan resiko secara seimbang. Langkah ini terus dilaksanakan secara konsisten, sehingga memungkinkan Perseroan untuk dapat terus mengelola peluang dan meminimalkan dampak kerugian yang terjadi akibat berbagai resiko tersebut.

► INTERNAL CONTROL EVALUATION

In the development of internal control, the company evaluates periodically. These reviews are conducted through the Internal Audit Department, which occupies an independent position from the operational departments and directly reported to the Board of Directors of the company.

The Internal Audit Department undertakes the function of internal control by performing periodic audits to ensure that company policies and procedures have been run effectively and efficiently and to be able to provide reasonable protection within the limits of the possible loss of financial and operational risks.

The determination of audit activities will consider the area being audited, the status, and importance. The audit results will be reported and used as evaluation materials for the Department concerned.

► RISK MANAGEMENT

Efforts made by the company faces the risks of such efforts: the sustainability of raw material supply, changes in energy tariffs, minimum wage increases, systems and distribution networks, and fluctuations in exchange amount and level of competition that can directly affect the continuity of production, and can disrupt business continuity in future. In managing these risks, the company has separated into several groups such as: operational risks, financial risks, and risks of deploying. These conditions make the Company continues to apply the precautionary principle (*prudent*) to any business decisions, by always keeping in mind that the element of chance and risk are balanced. This step has consistently performed. Thus, the company can continue to manage the opportunities and minimize the impact of losses incurred due to various risks.

Prospek Usaha

Business Prospect

Perseroan yakin bahwa perkembangan usahanya akan lebih berkembang lagi di tahun 2012 melalui fokus pada strategi pengembangan usaha yang dihasilkan dari perluasan dan penetrasi pasar, serta maksimalisasi kekuatan internal.

The company has confidence that its business will be more developing in 2012 with focus on business development strategy generated from market expansion and penetration as well as internal force maximalization.

- Di tahun 2012 Perseroan meluncurkan produk-produk dengan kemasan sekali pakai yang berpotensi pasar tinggi untuk merambah pada target market yang luas, hal tersebut bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan daya beli rendah.
- Guna penguatan pasar ekspor, Perseroan menunjuk distributor tambahan di negara-negara yang saat ini memang sudah menjadi tujuan ekspor, antara lain seperti di Singapura, Malaysia dan Indo China. Disamping itu, Perseroan senantiasa melakukan penetrasi ke negara-negara tujuan ekspor lainnya yang berpotensi. Dan Perseroan berusaha untuk terus menambah negara tujuan ekspor.
- Meluncurkan produk baru yang berpotensi mendorong pertumbuhan antara lain seperti Body Care Range Melati/Jasmine, Mawar/Rose.
 - Untuk katagori Jamu dan Teh, Perseroan meluncurkan perawatan kesehatan untuk mengatasi sulit tidur dengan nama "Sleep Well Tea" serta teh untuk mengatasi tingkat asam urat dengan nama "Uric Tea".
 - Terdapat beberapa penambahan varian wewangian pada produk spray untuk merek remaja PUTERI dan BASK, secara industri keduanya merupakan katagori produk yang memiliki pertumbuhan tinggi.
 - Perseroan berusaha meningkatkan efektifitas dari beberapa aset idle yang memungkinkan untuk dimanfaatkan menjadi sumber pendapatan baru.
- In 2012 the company releases products with single-use packaging which have high market potential to reach wide market target. It is aimed to fulfill the necessity of people with low purchasing power.
- In order to strengthen the performance in ekspor market, company appoints additional distributors in countries which currently become the export destination in Singapore, Malaysia and Indo-China countries. More over, the Company consistently penetrates to another potetial countries of export destination. And as additional, the Company strives to expand to other countries of export destination.
- The company releases new products which potential to raise the growth, such as Melati/Jasmine, Mawar/Rose Body Care Range.
 - For the category of herb and tea, the Company releases beauty treatment product to heal insomnia named "Sleep Well Tea" and tea to heal uric acid named "Uric Tea".
 - There is addition on perfume variant of spray product for teenager brand of PUTERI and BASK. Industrially both are product categories which have high growth.
 - The company strives to increase the effectiveness of several idle assets which enable to be utilized as a new income source.



Tanggung Jawab Sosial

Corporate
Social Responsibility



Mustika Ratu diwakili Yayasan Putri Indonesia bersama Green Edelweiss Foundation (GEF) serta Green Net Indonesia dalam kampanye penanaman pohon tanggal 5 Juni 2011 di Suaka Margasatwa Pulau Rambut Kepulauan Seribu.

The Company along with YPI, Green Edelweiss Foundation (GEF) and Green Net Indonesia took their responsibility in few occasions, on June 5 2011 similar activity also be held on Pulau Rambut Natural Reserve, Pulau Seribu.

12 Juni 2011 Perseroan dan Yayasan Putri Indonesia yang diwakili oleh Putri Indonesia 2010 Nadine Alexandra Dewi Ames bekerjasama dengan PT. Badak NGL* mendatangi Selangan dan Tihi-Tihi di daerah bontang untuk melakukan aksi bagi-bagi buku tulis kepada anak-anak SD yang membutuhkan.

On June 12, 2011, The Company and YPI represented by Putri Indonesia 2010 Nadine Alexandra Dewi Ames with a cooperation from PT badak NGL visited Selangan and Tihi-tihi in Bontang to donate writing books to elementary school pupils who in need.



Putri Indonesia 2010, Nadine Alexandra Dewi Ames ditunjuk sebagai Duta Orang Utan Indonesia

Putri Indonesia 2010, Nadine Alexandra Dewi Ames was appointed as the Ambassador of Indonesian Orang Utan.

Putri Indonesia Lingkungan, Reisa Kartikasari dan Miss Universe, Leila Lopes menanam pohon mangrove.

Putri Indonesia Lingkungan (Miss Indonesia Environment) Reisa kartikasari and Miss Universe 2011 Leila Lopes Planted Mangroves.





Kunjungan Istri Menteri Dalam Negeri RI ke Tapos, 8 September 2011 sebagai sarana pendidikan & riset tanaman obat tradisional, PT Mustika Ratu, Tbk. Ikut bertanggung jawab melestarikan warisan tumbuh-tumbuhan berkhasiat Indonesia.

Tapos, as a facility of education and research of traditional medicines that belong to PT Mustika Ratu, Tbk. received a visit from wife of minister of Internal Affairs on September 8, 2011. With Tapos, PT Mustika Ratu, Tbk. took a responsibility of conserving Indonesia's efficacious herbs.

Pada 23 Oktober 2011 Maria Selena, Puteri Indonesia 2011, mewakili Perseroan berpartisipasi dalam Acara Pergelaran Kemilau Nusantara ke-8 digelar di Kabupaten Bogor, acara tersebut bertujuan untuk meningkatkan potensi pariwisata dan budaya Indonesia, khususnya untuk wilayah Jawa Barat.

On October 23, 2011, Maria Selena represented The Company to participate in 8th Pergelaran Kemilau Nusantara Event held in kabupaten Bogor. The event aimed to improve the tourism and cultural potentials of Indonesia especially the ones in West Java.



Pada tanggal 30 Oktober 2011, Perseroan dan Yayasan Puteri Indonesia (YPI) ikut mendukung Kampanye peduli kanker payudara "PINKTOBER" yang diselenggarakan oleh Hard Rock Cafe dalam bentuk seminar kesehatan.

On October 30, 2011, The Company and Yayasan Puteri Indonesia (YPI) took their part on supporting a breast cancer concern campaign namely PINKTOBER in shape of a health seminar held by Hard Rock Cafe, Jakarta. The seminar presented a complete know-how on naturally nursing breast health.

20 Desember 2011. Puteri Indonesia 2011 Maria Selena dan Puteri Indonesia Pariwisata Andi Natassa beserta Puteri Indonesia Intelegensia Puteri Ayudya menghadiri acara penanaman pohon yang diprakarsai oleh ibu Dewi Motik dari Kowani dan para Istri Kabinet Indonesia bersatu (SIKIP).

On December 20, 2011, Puteri Indonesia 2011 Maria Selena, Puteri Indonesia Pariwisata Andi Natassa, and Puteri Indonesia Intelegensia Puteri Ayudya attended Planting ceremonial initiated by Mrs. Dewi Motik from Kowani and The Ladies of United Indonesia Cabinet Solidarity (SIKIP). The ceremonial took place at Pandak Rangan public cemetery, Cibubur.



Ikhtisar Pokok Keuangan Konsolidasi

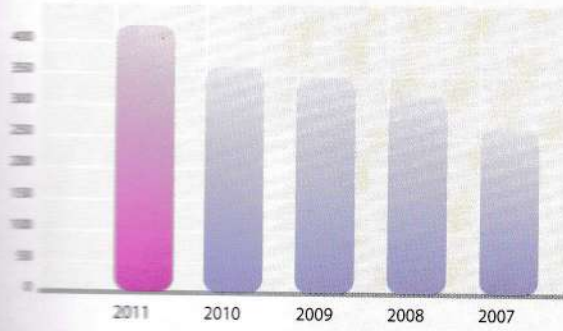
Consolidated Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah	2011	2010	2009	2008	2007
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	406,316	369,366	345,576	307,804	252,123
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	227,510	206,842	195,120	171,356	140,135
Laba Usaha <i>Income from Operations</i>	41,513	37,033	41,549	25,298	18,436
Laba Bersih <i>Net Income</i>	27,868	24,419	21,017	22,290	11,130
Jumlah Saham beredar <i>Total Shared Issued</i>	428	428	428	428	428
Laba Usaha Per Saham* <i>Income from Operations Per Share*</i>	97	87	97	59	43
Laba Bersih Per Saham* <i>Earning Per Share*</i>	65	57	49	52	26
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	274,411	252,571	240,469	231,001	205,123
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	326,474	290,761	279,387	274,499	235,829
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	422,493	386,352	365,636	354,780	315,998
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	52,063	38,190	38,918	43,498	30,706
Jumlah Kewajiban <i>Total Liabilities</i>	64,064	48,829	49,211	51,145	36,426
Ekuitas <i>Stock Holders' Equity</i>	358,429	337,512	316,412	303,622	279,559

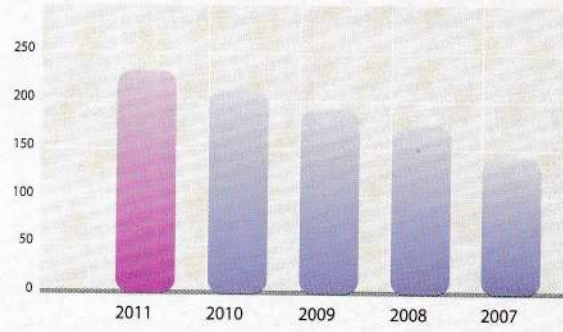
* dalam satuan nilai penuh Rupiah / *In full amount Rupiah*

Rasio / Ratio	2011	2010	2009	2008	2007
Laba Kotor / Penjualan Bersih <i>Gross Profit / Net Sales</i>	56.0%	56.0%	56.5%	55.7%	55.6%
Laba Usaha / Penjualan Bersih <i>Incomes from Operations to net Sales</i>	10.2%	10.0%	12.0%	8.2%	7.3%
Laba Bersih / Penjualan Bersih <i>Return on Sales</i>	6.9%	6.6%	6.1%	7.2%	4.4%
Laba Bersih / Jumlah Aset <i>Return on Assets</i>	6.6%	6.3%	5.7%	6.3%	3.5%
Laba Bersih / Ekuitas <i>Return on Equity</i>	7.8%	7.2%	6.6%	7.3%	4.0%
Ekuitas / Jumlah Aset <i>Equity to Assets</i>	84.84 %	87.4 %	86.5 %	85.6%	88.5%
Aset Lancar / Kewajiban Lancar <i>Current Ratio</i>	627.1 %	761.4 %	717.9 %	631.1%	768.0%
Kewajiban / Ekuitas <i>Debt to Equity</i>	17.9%	14.5%	15.6%	16.8%	13.0%
Kewajiban / Jumlah Aktiva <i>Debt to Assets</i>	15.2%	12.6%	13.5%	14.4%	11.5%

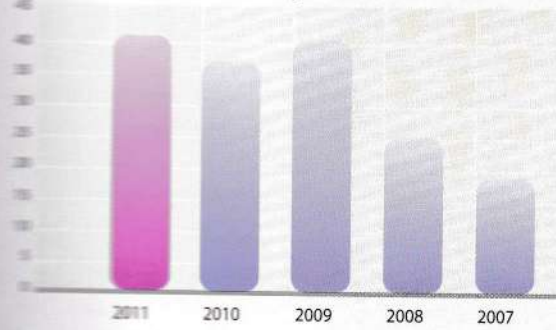
Penjualan Bersih / Net Sales



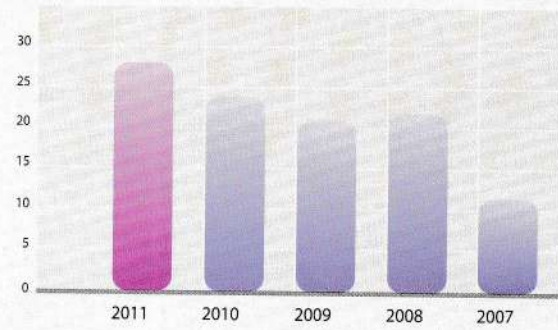
Laba Kotor / Gross Profit



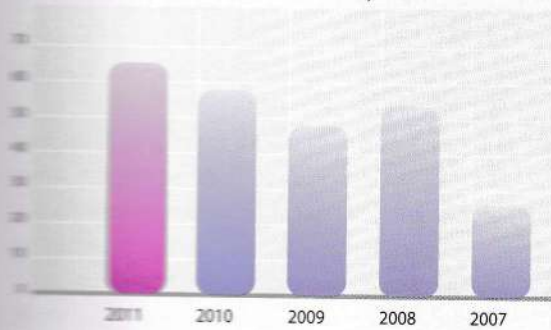
Laba Usaha / Income from Operation



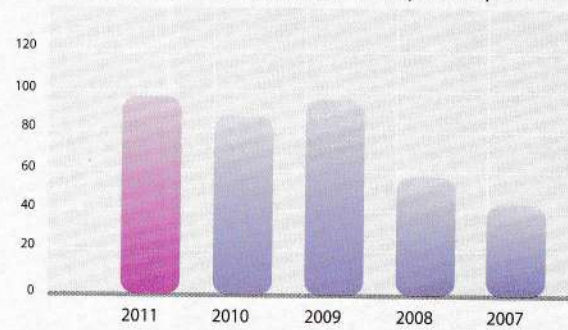
Laba Bersih / Net Income



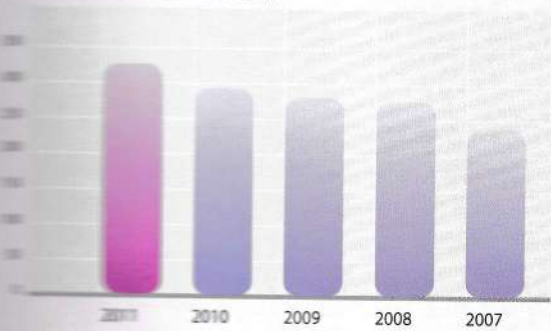
Laba Bersih per Saham / Net Income per Share



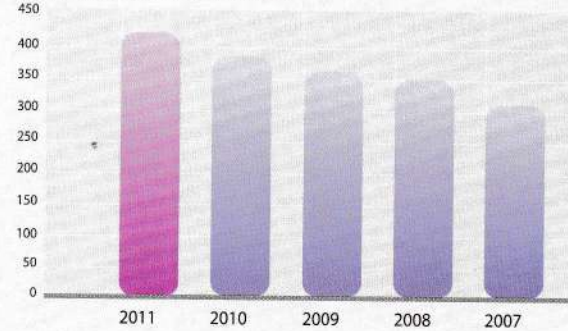
Laba Usaha per Saham / Income from Operation per Share



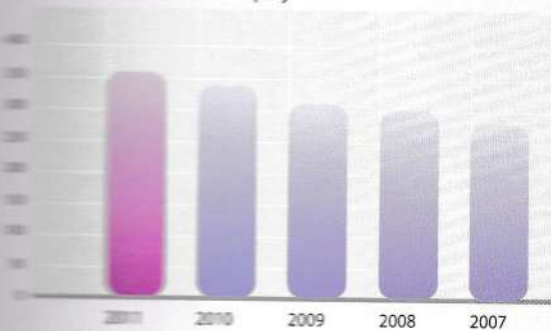
Aset Lancar / Current Assets



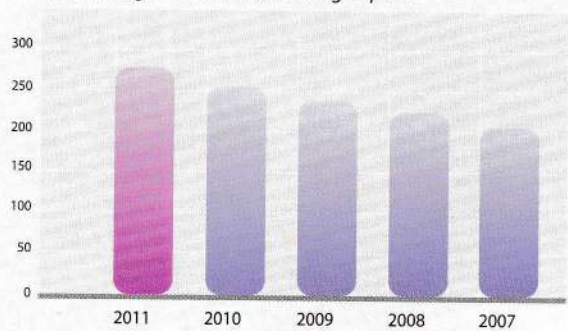
Jumlah Aset / Total Assets



Ekuitas / Stockholders' Equity



Modal Kerja Bersih / Net Working Capital



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis

► GAMBARAN UMUM PEREKONOMIAN

KONDISI PEREKONOMIAN DUNIA

Tahun 2011 merupakan tahun yang berat bagi perekonomian dunia, dikarenakan berbagai krisis yang harus dihadapi yang diakibatkan oleh meningkatnya harga komoditas dan krisis keuangan yang melanda negara-negara Eropa. Lambatnya pemulihan ekonomi dan tingginya tingkat pengangguran ikut berimbas pada rendahnya tingkat konsumsi masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang, khususnya di Asia cenderung lebih baik berkat konsumsi domestik yang stabil. Namun dalam hal ekspor, krisis yang terjadi di Eropa dan Amerika turut memberi andil terhadap penurunan ekspor. Hal ini tentunya juga akan berimbas kepada melambatnya kecepatan pertumbuhan ekonomi di Asia secara keseluruhan.

Dengan diberlakukannya ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) dan harmonisasi ASEAN untuk sektor kosmetika dimana impor menjadi lebih mudah, biaya bea masuk menjadi 0% dan tidak lagi diperlukannya proses registrasi produk namun cukup dengan dilakukan notifikasi produk, membuat tingkat persaingan usaha menjadi lebih kompetitif, baik ditingkat nasional, regional maupun ditingkat Internasional. Sedangkan untuk sektor jamu, dengan adanya pengetatan pasar ASEAN yang membuat pendaftaran atau registrasi produk-produk jamu menjadi lebih sulit dan memerlukan waktu yang cukup lama.

KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

Secara garis besar, kondisi perekonomian Indonesia selama tahun 2011 dapat dikatakan bertumbuh dengan cukup baik. Meningkatnya jumlah masyarakat golongan menengah menandakan adanya pertumbuhan pendapatan dan disertai dengan konsumsi dalam negeri yang kuat. Mengalirnya investasi penanaman modal baik dari dalam maupun luar negeri juga ikut membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Hal ini juga tercermin dari tingkat inflasi yang masih terkendali, stabilitas politik, penundaan kenaikan tarif dasar listrik dan bahan bakar, serta penilaian dari dunia internasional yang semakin membaik dimana terjadi peningkatan rating investasi Indonesia menjadi "BBB-" atau "layak investasi" yang dilakukan pada 15 Desember 2011 oleh lembaga pemeringkat "Fitch Rating".

► ECONOMIC REVIEW

CONDITION OF GLOBAL ECONOMIC

2011 was a hard year for global economics due to many crises to be faced. It was caused by the increase of commodity price and financial crisis which hit European countries. The slowdown of economic recovery and the raise of unemployment rate also impact the low of public consumption rate.

The economic growth of developing countries, especially Asia, tends to be better because of the stable domestic consumption. Nevertheless, in matter of export, crises occurred in Europe and America also contributes to the decrease in export. It certainly also leads to the slowdown of economic growth in Asia overall.

With the implementation of ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) and ASEAN harmonization in cosmetic sector where imports become easier, the cost of import duty become 0% and no longer needed to product registration process, but enough to do a product notification, make the competition more competitive, at both national, regional and international level. As for the herbal medicine sector, with the tightening of the ASEAN market which makes the registration process become more difficult and requires a more time.

CONDITION OF INDONESIA ECONOMIC

In broad outline, the condition of Indonesia economics during 2011 may be said as well growing. The increase of middle class population number indicates the growth of income as well as strong domestic consumption. The flow of both domestic and foreign capital investment also contributes to help Indonesia economic growth.

It is also reflected from inflation rate which under control, politics stability, delay of electricity and fuel rate increment, and assessment of international community which getting better for the increase of Indonesia investment rate becomes "BBB-" or "investment grade", which carried out on 15 December 2011 by rating agency "Fitch Rating".

► KINERJA KEUANGAN

PENINGKATAN PENJUALAN

Pada tahun 2011 Perseroan mencatat penjualan secara konsolidasi sebesar Rp.406 Miliar dibandingkan dengan Rp.369 miliar pada tahun 2010, meningkat sebesar 10%.

Pendapatan usaha perseroan terdiri dari penjualan lokal sebesar Rp.382 miliar atau 94% dari jumlah pendapatan usaha perseroan dan penjualan ekspor sebesar Rp.24 miliar atau 6% dari jumlah pendapatan usaha perseroan.

LABA USAHA

Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan perbaikan kinerja dan efisiensi biaya, sehingga di tahun 2011 perseroan memperoleh laba usaha sebesar Rp.41 miliar, naik sebesar Rp.4 miliar atau 12% dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp.37 miliar.

LABA BERSIH

Didorong dengan meningkatnya nilai penjualan dan juga penggunaan sumber daya secara efektif, laba bersih perseroan untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp.27,8 miliar, meningkat sebesar Rp.3 miliar atau 14% dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp.24,4 miliar. Perseroan juga mencatatkan laba bersih per saham (EPS) tahun 2011 sebesar Rp.65 / saham.

► FINANCIAL PERFORMANCE

SALES GROWTH

On 2011, the Company recorded sale in consolidation of IDR 406 billion, and if it is compared to IDR 369 billion on 2010, increase 10%.

The operating revenue of Company consists of domestic sale of IDR 382 billion or 94% of the amount of operating revenue of Company and export sale of IDR 24 billion or 6% of the amount of operating revenue of Company.

INCOME FROM OPERATIONS

The Company trying to improve its performance and cost efficiency. Net Income in year 2011 amounted IDR 41 billion, increased IDR 4 billion or 12% compared to previous your 2010 amounted IDR 37 billion.

NET INCOME

The Company, from time to time, strives for increasing performance improvement and cost efficiency, so that on 2011 the Company obtained operating profit of IDR 27.8 billion, increase IDR 3 billion or 14% compared to IDR 24.4 billion of 2010. Company booked basic earnings per share (EPS) for year 2011 amounted IDR 65 / share.



biocell 
Hadirkan Kembali
Kencang & Cahaya
Bagi Kulit Wajahmu

 **mustika ratu**
Cantik Paripurna Tradisi Indonesia



www.biocellcosmetic.com
www.kosmetikkantik.com

Program Promosi
Perseroan

Company's Program
on Promotion



ASET LANCAR

Perseroan mengalami peningkatan untuk aset lancar tahun 2011 sebesar Rp.36 miliar atau 12% dibandingkan dengan tahun 2010. Jumlah aset lancar Perseroan untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp.326 miliar dan Rp.291 miliar. Peningkatan terjadi pada piutang usaha dan juga persediaan dimana hal tersebut berkaitan langsung dengan peningkatan penjualan Perseroan.

ASET TIDAK LANCAR

Di tahun 2011 Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp 428 juta, dengan total aset tidak lancar Rp 96 miliar tahun 2011 dan Rp.95,5 miliar tahun 2010.

JUMLAH ASET

Jumlah Aset Perseroan tahun 2011 sebesar Rp 422 miliar, meningkat sebesar Rp.36 miliar atau 9% dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp.386 miliar. Peningkatan cukup material terjadi pada jumlah aset lancar perseroan.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Kenaikan liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp.14 miliar, dengan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp.52 miliar pada tahun 2011 dan Rp.38 miliar pada tahun 2010. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pembelian bahan baku yang dilakukan Perseroan akibat dari adanya renovasi pabrik sehingga untuk menjamin pasokan persediaan perlu ditingkatkan.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2011 sebesar Rp.12 miliar, meningkat sebesar Rp.1,4 miliar atau 13% dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp.10,6 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan dalam liabilitas imbalan kerja.

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah liabilitas tahun 2011 sebesar Rp.64 miliar naik Rp.15 miliar atau 31% dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp.49 miliar, dengan faktor penyebab terbesar dari kenaikan liabilitas jangka pendek.

LIKUIDITAS HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas lancar di tahun 2011 adalah sangat tinggi karena Perseroan memiliki aset lancar sebesar Rp.326 miliar dengan liabilitas lancar sebesar Rp.52 miliar dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan semakin baik.

PENGENDALIAN RESIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi resiko yang dapat berpengaruh negative terhadap kelancaran usaha, pendapatan usaha maupun kondisi keuangannya. Berikut adalah uraian mengenai resiko-resiko utama yang dihadapi perseroan dan upaya mitigasi yang dilakukan.

CURRENT ASSET

The current asset of the Company on 2011 increased to IDR 36 billion or 12% compared to the same on 2010. The amount of current asset of the Company on 2011 and 2010 respectively were IDR 326 billion and IDR 291 billion. The increase was occurred in account receivable and inventory which those were directly related to the sale increase of Company.

NON-CURRENT ASSET

On 2011, non-current asset of the Company increase to IDR 428 million, with total non-current asset IDR 96 billion on 2011 and IDR 95.5 billion on 2010.

TOTAL ASSET

Total asset of the Company on 2011 was IDR 422 billion, increase IDR 36 billion or 9% compared to IDR 386 billion on 2010. The increase in quite material occurred in the amount of total current asset of Company.

SHORT TERM LIABILITY

The increase of short term liability of Company was IDR 14 billion, with total of short term liability was IDR 52 billion on 2011 and IDR 38 billion on 2010. Such increase was resulted by the increase in raw material purchase carried out by the Company due to factory renovation and to maintain and ensure the supply.

LONG TERM LIABILITY

Long term liability on 2011 was IDR 12 billion, increase IDR 1.4 billion or 13% compared to IDR 10.6 billion on 2010. Such increase was resulted by the increase in employee benefit liability.

TOTAL LIABILITY

Total liability on 2011 was IDR 64 billion, increase IDR 15 billion or 31% compared to IDR 49 billion on 2010, with the most causing factor was the increase of short term liability.

PAYABLES LIQUIDITY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The ability of Company to settle current liabilities on 2011 was very high because Company had current asset of IDR 326 billion with current liability of IDR 52 billion and level of receivables collectability of Company was getting better.

RISK CONTROL

In operating its business, Company faces risks which may have negative impact to the continuity of business, operating revenue or its financial condition. Followings are description on major risks faced by Company and mitigation efforts carried out.



Resiko Kredit

Resiko kredit perseroan terutama terkait dengan piutang usaha. Perseroan melakukan penjualan hanya kepada pihak ketiga yang dikenal dan dapat dipercaya secara kredit (credit worthy). Kebijakan perseroan adalah bahwa setiap calon pelanggan yang berniat untuk melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Selain itu juga, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan. Sebagai hasilnya, eksposur perseroan terhadap piutang tak tertagih menjadi tidak signifikan. Selanjutnya, Perseroan tidak terekspos terhadap konsentrasi resiko kredit yang tinggi atas aset keuangannya.

Eksposur kredit maksimal perseroan sama dengan nilai tercatat aset keuangannya per 31 Desember 2011 sebesar Rp.170.527.609.761 (lihat catatan 6).

Resiko likuiditas

Perseroan mengelola resiko likuiditas dengan cara memastikan sebisa mungkin bahwa perseroan selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo, baik itu dalam keadaan normal maupun kondisi dana yang ketat, tanpa harus menghadapi resiko kerugian yang tidak pantas atau rusaknya reputasi perseroan. Caranya termasuk memonitor proyeksi arus kas bulanan, mengatur dan menegosiasi pendanaan dengan institusi keuangan, bila diperlukan, untuk mengatasi dampak fluktuasi dalam arus kasnya.

Resiko Nilai tukar mata uang

Resiko mata uang asing adalah resiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari resiko perubahan nilai mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha perusahaan (ketika pendapatan dan beban didominasi mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional perusahaan), dan investasi pada anak perusahaan diluar negeri.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas perusahaan dan anak perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dollar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Rupiah.

Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang menguntungkan perusahaan dan anak perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward / swap mata uang asing saat ini. Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan pada catatan 29.

Resiko suku bunga

Kecuali kas dan setara kas serta hutang bank jangka pendek, semua instrument keuangan perseroan tidak menanggung bunga. Pengaruh

Credit Risk

Credit risk of Company mainly is related to operating receivables. Company carries out sale only to the third parties which recognized and reliable in credit (credit worthy). The policy of Company is that each prospective customer who intends to purchase in credit must get through prior verification procedure. Besides, receivables balance is monitored continuously. As the result, Company exposure toward bad debts is not significant. Further, Company is not exposed against the high credit risk concentration over its financial assets.

The maximal credit exposure of Company is equivalent to the carrying value of its financial asset per 31 December 2011 in the amount of IDR 170,527,609,761 (see note 6).

Liquidity Risk

Company maintains liquidity risk by ensuring whenever possible that Company always has sufficient fund to fulfill its liability on due date, either in normal condition or tight condition of fund, without any obligation to face the risk of inappropriate loss or damage of Company reputation. The methods are including, monitoring projection of monthly cash flow, arranging and negotiating any funding with financial institutions, if necessary, to overcome fluctuation impact on its cash flow.

Currency Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk in which fair value or future cash flow of a financial instrument because of the change of foreign currency exchange rate. The effect of risk of foreign currency rate change mainly comes from operating activities of Company (when revenues and expenses are dominated by currency different to functional currency of Company) and investments on subsidiary overseas.

The effect of exchange rate fluctuation on Company and subsidiary comes from exchange rate among United States Dollar, Malaysia Ringgit, and Rupiah.

Company and subsidiary monitor strictly from foreign currency exchange rate so that able to take any steps that benefit to Company and subsidiary on the proper time. The management does not deem necessary to carry out forward transaction/foreign currency swap recently. Asset and significant monetary liability of Company in foreign currency on 31 December 2011 are presented in note 29.

Interest rate risk

Except cash, cash equivalent, and short-term bank payable, all financial instruments of Company do not bear any interests.

dari resiko fluktuasi tingkat suku bunga berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

► SUMBER DAYA MANUSIA

Persaingan pasar saat ini semakin kompetitif sehingga perlu meningkatkan pertumbuhan berkesinambungan. Oleh karena itu Perseroan memandang bahwa sumber daya manusia merupakan bagian dari modal Perseroan. Dalam upaya mengembangkannya ditemui beberapa tantangan diantaranya adalah membangun sumber daya manusia (*human capital*) yang mempunyai kemampuan dan kemauan terus berkembang menghadapi persaingan pasar ini.

Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk membangun kekuatan sumber daya manusia (*human capital*) yang kompeten adalah melalui aktifitas *training*, seminar ataupun *workshop*. Selama tahun 2011 Perseroan telah mengadakan pelatihan baik *internal training*, *in house training* maupun *public training* untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia. Adapun *In house training* yang pernah dilaksanakan antara lain; GMP (*Good Manufacturing Practices*), training Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3), dan sebagainya.

Dalam upaya memenuhi standar internasional dalam bidang produksi maka karyawan diberikan Pelatihan GMP (*Good Manufacturing Practices*). Untuk memenuhi standar internasional untuk mutu dan lingkungan maka karyawan diberikan Pelatihan ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004. Sehingga karyawan dapat bekerja sesuai dengan standar internasional. Pelatihan-pelatihan atau seminar lain yang diikuti karyawan diantaranya Seminar Kesiapan Industri Farmasi Indonesia & Peluang Dibalik PIC/S, Seminar Kesiapan Pelaku Usaha Terkait dengan Penandaan & Periklanan Kosmetika, Pelatihan Pembinaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, *Business Intellegence*, *Workshop Kapersky Security*, dan sebagainya.



The effect of risk of interest rate fluctuation relates to short and long term loan of Company which imposed floating interest rate. Company and subsidiary monitor strictly fluctuation of market interest rate and expectation so that able to take the most beneficial steps for Company on the proper time. The management does not deem necessary to carry out interest rate swap recently.

► HUMAN RESOURCES

The Company views that human resource is part of the Company capital. In the effort to develop it, it appears several challenges, among others, is to develop human capital which has capability and determination which continuously developing to face the market competition.

One of efforts which carried out by the Company to develop the competent human capital is through activities of training, seminar, or workshop. During 2011, the Company has carried out trainings, like internal training, in house training, or public training to increase the quality and competence of human capital. In house trainings which have been conducted are, among others, GMP (*Good Manufacturing Practices*), Occupational Health and Safety (K3) training, and etc.

In order to meet the international standard in field of production, employees were given GMP (*Good Manufacturing Practices*) Training. To fulfill the international standard for quality and environment, employees were given ISO 9001:2008 and ISO 14001:2004 Training, so that employees may work in accordance with international standard. Other trainings or seminars which were joined by employees are, among others Seminar on Readiness of Indonesia Pharmacy Industries and Opportunity behind PIC/S, Seminar on Readiness of Business Actors Related to the Cosmetic Designation and Advertisement, Training for Supervision of Social Security of Labor, Business Intellegence, Workshop Kapersky Security, and etc.

Supervisor Committee for Occupational Health and Safety (P2K3) periodically carries out Occupational Health and Safety (K3) Patrol. In order to increase Occupational Health and Safety, the Company sends its paramedical personnel for Hiperkes (Occupational Health and Industrial Hygiene) Certification from the Office of Manpower and Transmigration of DKI Jakarta. To prevent distribution of drugs in work area, employees were trained directly by BNN-RI (National Narcotics Agency—RI). The health of employees periodically is also checked through medical general check-up. The movement of blood donor in which employees take part continues to be held periodically.

Acara halal bihalal seluruh karyawan PT Mustika Ratu, Tbk. dengan Pendiri dan Direksi.

Halal bihalal event between the employees of PT Mustika Ratu, Tbk. Founder and Board of Director.

Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) secara berkala melakukan Patroli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Dalam upaya meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja maka Perseroan mengirimkan tenaga paramedisnya untuk Sertifikasi Hiperkes dari Disnakertrans DKI Jakarta. Untuk mencegah penyebarluasan narkoba di lingkungan kerja maka karyawan dilatih langsung oleh BNN-RI (Badan Narkotika Nasional-RI). Karyawan secara berkala juga diperiksa kesehatannya melalui *medical general check up*. Gerakan donor darah diikuti oleh karyawan masih tetap dilakukan secara berkala.

Prestasi lain yang diraih Perseroan dalam 2011 adalah Perusahaan Pembina Tenaga Kerja Terbaik Tingkat Provinsi. Penghargaan ini diberikan langsung oleh Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi RI. Perseroan juga menjadi finalis dalam Lomba Cerdas-Cermat Norma Ketenagakerjaan Tingkat Provinsi DKI Jakarta.

Perhatian peningkatan kesejahteraan karyawan selalu diberikan melalui penyertaan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek). disediakan pula Dokter Perusahaan dan Poliklinik. Juga diberikan tunjangan hari raya, bonus, dan insentif. Untuk tunjangan kesehatan Perseroan mengikutsertakan karyawan beserta keluarganya dalam program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) Jamsostek. Selama ikut serta dalam JPK karyawan merasakan manfaat berarti. Sehingga karyawan memiliki semangat kerja tinggi dan produktifitasnya meningkat.

Dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, instansi pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan dengan Perseroan dilakukan melalui berbagai upaya. Diantaranya melalui pertemuan dengan tokoh masyarakat dan instansi pemerintah. Mengadakan kegiatan halal bi halal, perayaan Natal bersama, olahraga, dan lain-lain.

► PEMASARAN

Sepanjang tahun 2011, pasar produk kosmetik dan perawatan tubuh Indonesia semakin kuat, hal ini didukung oleh meningkatnya kondisi makro ekonomi secara umum, anggaran periklanan dan promosi dari para pemain di industri kosmetik dan *personal care*, peluncuran berbagai produk baru serta meningkatnya jumlah *outlet ritel modern* di seluruh Indonesia.

Mustika Ratu pun ikut berperan dalam gairah pasar ini, peluncuran produk perawatan badan yaitu Kopi Body Care dan Pepaya Body Care yang melengkapi Zaitun Body Care yang telah menuai sukses di 2010, telah menjadi penopang pertumbuhan penjualan Persero yang cukup signifikan ditahun 2011 ini. Dengan mengusung efikasi produk yang khas, kualitas yang baik dan harga yang relatif terjangkau, 2 produk ini mudah diterima oleh konsumen Indonesia.



Public training in order to increase the quality and compentation of human resources

Another achievement of the Company on 2011 is Company with the Best Supervisor of Labor for Province Level. This award was given directly by the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. The Company also became a finalist in the Quiz Contest of Employment Norm for DKI Jakarta Level.

The concern for increasing employees' welfare is always delivered through participation in Social Security of Labor (Jamsostek) program. It is also provided doctor of the Company and clinic. Holiday allowance, bonus, and incentives are also provided. For medical allowance, the Company involves employees and their families in the program of Health Treatment Security (JPK) of Jamsostek. During their participations in JPK, employees experience significant benefits, so that they have high working spirit and their productivities are increase.

In order to establish harmonious relationship to neighborhood, governmental institutions, and other parties concerned to the Company, various efforts are carried out, among others meeting with public figures and governmental institutions, holding activities of halal bi halal, joint Christmas celebration, physical exercises, and etc.

► MARKETING

During 2011, the market of cosmetic product and body treatment in Indonesia was getting stronger. It was supported by the increase of macroeconomic condition in general, advertisement and promotion budget of the actors in cosmetic and personal care industry, launching of various new products, and the growing of numbers of modern retail outlet throughout Indonesia.

Mustika Ratu also took part in this market passion. The launch of body treatment products Kopi Body Care and Pepaya Body Care which complete Zaitun Body Care to has succeeded on 2010, has supported the growth of the Company sales which significant in 2011. Unique product efficacy, good quality, and affordable price, made the products warmly welcomed by Indonesian consumers.



PT Mustika Ratu, Tbk. berpartisipasi di acara Pekan Raya Jakarta

PT Mustika Ratu, Tbk. participated in Pekan Raya Jakarta Event

Puteri Body Cologne dalam format spray yang mengusung tema Fashionista telah menjadi pilar baru di Brand Puteri yang memang identik dengan *Fragrance Expert* untuk kalangan remaja. Peluncuran 2 varian baru Red Glam dan Rebelista Body Mist Cologne di awal tahun telah berhasil memperbesar *share* Puteri di kategori *cologne* wanita. Kini Puteri Fashionista memiliki 5 varian yang unik yaitu Jeans Lover, Harajuku Queen, Pretty Chic, Red Glam dan Rebelista.

Tak kalah menariknya, pasar perawatan wajah dan tubuh eksklusif untuk pria juga bertumbuh dengan pesat. Mustika Ratu yang memiliki Brand khusus produk pria BASK, yang membawa Body Cologne sebagai produk unggulannya, juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan sebesar 25% dimana ditahun sebelumnya telah bertumbuh lebih dari 300%.

Untuk meremajakan penampilan beberapa produk unggulan melakukan renovasi kemasan yang cukup signifikan, sehingga tampak lebih segar dan modern sesuai dengan harapan konsumen tanpa meninggalkan ciri khas Mustika Ratu yang elegan dan alami. Beberapa produk yang melakukan rejuvenasi kemasan seperti: Ratu Mas Lulur Kocok, Taman Sari Royal Heritage Seri Home Spa.

Sukses di 2011 tidak lepas dari dukungan komunikasi pemasaran untuk seluruh merek utama dan produk-produk unggulan Persero, mencakup kegiatan *above the line* terutama iklan TV Print dan media luar ruang serta kegiatan *below the line* guna meningkatkan *awareness*, mempererat hubungan dengan para konsumen serta meningkatkan loyalitas.

Beberapa iklan baru telah diluncurkan di 2011 menambah rangkaian iklan produk-produk lainnya yang telah ada untuk memperkenalkan produk produk baru seperti Kopi Body Care, Pepaya Body Care, Red Glam dan Rebelista Body Mist Cologne juga Ratu Mas Lulur Kocok.

Selain dengan hadirnya produk-produk baru, peremajaan tampilan kemasan dan formula, pertumbuhan volume penjualan Perseroan juga didorong oleh anggaran periklanan dan promosi yang meningkat, jangkauan distribusi yang semakin luas, serta peningkatan *product visibility* baik di *outlet ritel modern* maupun tradisional.

Puteri Body Cologne in spray format which suggests theme of Fashionista has become a new pillar in Puteri Brand which identical to *Fragrance Expert* for teenagers. The launching of two new variants, Red Glam and Rebelista Body Mist Cologne, in the beginning of year has succeeded in increasing the share of Puteri in category of women cologne. Now, Puteri Fashionista has five unique variants, which are Jeans Lover, Harajuku Queen, Pretty Chic, Red Glam, and Rebelista.

Another interesting subject was, the market of facial and body treatment exclusive for men is also growing rapidly. Mustika Ratu which has special brand for men product, BASK, and with body cologne as its excellent product, also shows significant growth of 25% where in the previous year has grown more than 300%.

To rejuvenate the look of several excellent products, the Company carried out significant renovation on the packaging so that they look fresher and modern pursuant to the consumers' expectation without omitting the special characteristics of Mustika Ratu which are elegant and natural. Several products which have packaging rejuvenation were Ratu Mas Lulur Kocok, Taman Sari Royal Heritage Home Series Spa.

Success on 2011 cannot be separated from the support of marketing communication for all main marks and excellent products of the Company which including above the line activities, like TV and printed advertisements as well as outdoor media, and below the line activities to increase awareness, tighten relationship with the consumers, and to raise loyalty.

Several new advertisements which have been launched on 2011 adds the sequence of commercials of other products existed to introduce the new products like, Kopi Body Care, Pepaya Body Care, Red Glam, Rebelista Body Mist Cologne, and Ratu Mas Lulur Kocok.

In addition to the existence of new products, rejuvenation of package appearance and formula, the growth of selling volume of the Company is also stimulated by the increasing advertisement and promotion budget, the broadening distribution coverage, and the increasing of product visibility either in modern or traditional retail outlet.



Mobil operasional Perseroan
Corporate operational car

► PENJUALAN & DISTRIBUSI

PT Mustika Ratu, Tbk. merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang Industri Kosmetik dan Personal Care (FMCG) yang memiliki komitmen memajukan produk-produk asli Indonesia. Pada Produk yang distribusi pun selalu mengusung tinggi nilai kearifan budaya dengan menggunakan bahan-bahan alami dari kekayaan alam Indonesia.

Tim sales, distribusi dan promosi bersinergi dengan tim marketing dalam melaksanakan kegiatan *Above The Line (ATL)*, *Below The Line (BTL)* dan *Merchandising*. Perseroan juga melakukan perluasan distribusi dengan menunjuk distributor yang berkompoten yang dapat melakukan penetrasi pasar dengan cepat dan tepat sesuai dengan segmen pasar yang dituju.

Peningkatan penjualan selama tahun 2011 tidak terlepas dari efektifnya kegiatan *Above The Line (ATL)* dan *Below The Line (BTL)*, yang secara langsung memperkenalkan dan mempromosikan produk-produk serta Inovasi terbaru dari Perseroan kepada konsumen. Kegiatan promosi yang telah dilakukan Perseroan antara lain adalah berbagai rangkaian *roadshow*, seminar, workshop kecantikan Brand serta produk Taman Sari Royal Heritage Spa, *Grand Demo*, dan *Beauty Class*. Selain itu Perseroan juga menjalin kerjasama promosi dengan beberapa perusahaan termuka, antara lain seperti kegiatan *Beauty Class* kepada karyawan diperusahaan tersebut. Selain daripada itu, Perusahaan juga melakukan penjualan melalui *on-line shopping* dan *home direct shopping* bekerja sama dengan PT Rakuten dan PT Comment Indonesia.

Perbaikan sistem terus menerus dilakukan oleh Perseroan, antara lain berupa perbaikan dalam *system incentive* dan *system* pengajuan promosi yang bertujuan untuk mendukung pencapaian target penjualan dari setiap wilayah distribusi. Perseroan berusaha mengoptimalisasi *system* kerja Sales, *Beauty Advisor* dan *Beauty Consultant* dimana sebagai ujung tombak penjualan produk-produk perseroan.

Keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan Perseroan tetap memfokuskan strategi pada sistem AVI yaitu *Availability*, *Visibility*, *Inventory* sehingga dapat terus menerus meningkatkan eksistensi sebagai *Market Leader* dan memperluas pangsa pasar.

Perseroan tetap membina hubungan baik dengan para pelanggan dan meningkatkan loyalitas konsumen, dengan memperkuat divisi *Customer Service* yang secara rutin menyelenggarakan *Consumer gathering*, serta setiap 3 (tiga) bulan sekali menerbitkan *newsletter* yang disebarkan baik melalui *pos/courier service* maupun secara elektronik (*email blast*) kepada pelanggan maupun konsumen potensial, dan meng-update serta memperbanyak database para konsumen. Hal tersebut merupakan kegiatan yang dapat memberikan kepuasan bagi para pelanggan maupun konsumen Perseroan.

► SALES AND DISTRIBUTION

PT Mustika Ratu, Tbk. is a national company which operates in field of Cosmetic Industry and Personal Care (FMCG) and commits to promote the original products of Indonesia. Its products always bring the value of culture wisdom by using natural ingredients from the natural wealth of Indonesia.

Sales distribution and promotion team and marketing team always synergize in *Above the Line (ATL)*, *Below the Line (BTL)* and merchandising activities. Company appointed some competent distributors to broader its distribution to penetrate more into the market segment targeted.

The increase of selling during 2011 can not be separated from the effectiveness of *Above the Line (ATL)* and *Below the Line (BTL)* activities, which directly introduce an promoted the latest products and its innovation to customers. The promotion activities which have been carried out by the Company are, among others, various series of road show, seminar, workshop of beauty, brand, and product of Taman Sari Royal Heritage Spa, grand demo, and beauty class. Besides, the Company also has promotion cooperation with several well known companies, such as in carrying out beauty class for their employees in their companies. The Company also conduct on-line shopping and home direct shopping incooperate with PT Rakuten dan PT Comment Indonesia.

The System improvement is continually done by the Company, such as improvement in incentive system and system of promotion submission purposed to support the achievement of sale target of every distribution region. The Company tries to make work system of Sales, *Beauty Advisor* and *Beauty Consultant* optimally as the frontliner of the sale of the company's products.

The entire activities which have been conducted by the Company are focusing strategy on AVI system, that is *Availability*, *Visibility*, *Inventory*, so that continuously able to increase the existence as *Market Leader* and broaden the market segment.

The Company continues to establish good relationship to the customers and increase the consumer loyalty, by strengthening the Division of *Customer Service* which routinely holds consumer gathering and in every 3 (three) months issues *newsletter* which distributed through either *post/courier service* or electronic manner (*e-mail blast*) to the customers or potential customers, and updates as well as increases the consumers database. Those are activities which can satisfy the customers or customers of the Company.

► EKSPOR

Dengan diberlakukannya harmonisasi ASEAN dan ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) pasar ekspor semakin kompetitif dan peraturan-peraturan negara setempat, maka Perseroan telah melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan penjualan melalui perluasan distribusi maupun dalam kegiatan promosi.

Perseroan terus melakukan pembenahan dan perbaikan dalam sistem jaringan distribusi di beberapa negara tujuan ekspor yang baru maupun di negara-negara tujuan ekspor saat ini sehingga dapat memperluas wilayah pemasaran produk-produk serta memperkuat jaringan-jaringan distribusi melalui perluasan pemasaran di pasar tradisional maupun di pasar modern.

Perseroan tetap berupaya melakukan pengembangan pasar dan meningkatkan kontribusi penjualan ekspor yang mana pada tahun 2011 ini membukukan penjualan sebesar Rp.24,4 miliar. Negara tujuan ekspor saat ini antara lain adalah: Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Hongkong, Vietnam, Rusia, Jerman, China, Turki, Filipina, Kamboja, Laos, Nigeria, Aljazair, Dubai, Saudi Arabia, Afrika, Mexico dan lain-lain.

► EXPORT

With the implementation of the harmonization of ASEAN and ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA), when the condition of export market became more competitive and there was a strict local regulation, the Company has done some improvement in selling capability, either in distribution or promotion activity.

The Company continuously carries out improvement and correction on distribution network system in order to broader distribution networks in some new destination export countries as well as in existing export countries.

The Company always keep maintaining and improve market development to increase export sales contribution. In year 2011 sales export booked IDR 24.4 billion. Currently, export destination countries are: Malaysia, Singapore, Brunei Darussalam, Hongkong, Vietnam, Russia, German, China, Turkey, Phillipine, Cambodia, Laos, Nigeria, Aljazair, Dubai, Saudi Arabia, Africa, Mexico and etc.

KOPI BODY CARE

Mukjizat Alam untuk Menjaga Kulit **Kencang** Bercahaya

Dari biji kopi berkualitas yang mengandung antioksidan alami dan kebaikan kafein,

KOPI BODY CARE hadir untuk bantu meningkatkan kekencangan kulit tubuhmu dan merevitalisasinya hingga bercahaya.

Dengan aroma khas kopi yang mampu meningkatkan semangat, lakukan Ritual KOPI BODY CARE setiap hari :

• KOPI BODY SCRUB • KOPI BODY SOAP • KOPI BODY BUTTER

KOPI BODY CARE Mukjizat Alam untuk Kulit **Kencang** Bercahaya



► PRODUKSI

Globalisasi sudah terjadi dan tidak bisa dihindari oleh semua pelaku bisnis termasuk di dalamnya adalah PT Mustika Ratu, Tbk. Dalam menyikapi hal ini maka setiap bagian didalam Perseroan secara bersama-sama berupaya meningkatkan kinerjanya agar bisa bersaing di pasar global. Dalam menyikapi hal tersebut maka Perseroan membentuk sistem *Suply Chain* yang terintegrasi dari perencanaan, pengadaan, proses produksi, produk jadi sampai pengiriman ke distributor atau cabang serta terkontrolnya persediaan produk di pasar. Dengan sistem ini diharapkan dapat lebih efisien dalam operasional Perseroan.

Perseroan dalam tahun 2011 telah mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk seluruh jamu agar diharapkan dapat meningkatkan produksi jamu dan para konsumen semakin percaya pada produk Jamu-jamu yang telah diproduksi. Pada tahun 2011 Perseroan telah meluncurkan produk-produk terbaru antara lain: produk *body care* kopi, produk *body care* pepaya dan trend warna 2012 Amuspa Buketan, serta meningkatkan memperluas pangsa pasar pada produk-produk Spa yang masih luas potensinya.

Peningkatan sumber daya manusia menjadi sangat penting dalam menghadapi persaingan dengan pihak lain, dimana Perseroan telah melakukan training pengembangan peningkatan teknis dimasing-masing bagian, dan training lainnya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagai perusahaan yang telah menerapkan ISO 9001:2008 serta ISO 14001:2004, maka dalam proses produksinya Perusahaan mengacu pada *quality plan*, dimana seluruh tahap-tahap proses dari bahan baku masuk, proses produksi, pengiriman ke gudang sampai produk masuk ke pasar maupun produk yang ada di pasar selalu dimonitor kualitasnya dan berorientasi pada industry yang ramah lingkungan (*green industry*).

Pada tahun 2011 Perseroan telah meningkatkan kapasitas produksinya sebesar 11.6%. Perseroan melakukan investasi mesin pengisi teh/*tea bag filling and cartoning*, penambahan kapasitas evaporator untuk mesin ekstrak, dan mesin pengisian produk Spa serta mesin *chiller*. Perseroan juga melakukan renovasi pabrik guna menghasilkan produk yang semakin berkualitas.



Proses produksi
Production process

► PRODUCTION

Globalization is already happened and inevitable for all business players, including PT Mustika Ratu, Tbk. To respond this matter, then each section in the Company jointly endeavors to increase its performance in order to be able to compete in global market. To respond the matters, then the Company since last year has established the Supply Chain system which integrated from planning, procurement, process of production, the finished product until shipping to distributors or branches as well as the control of product stock in market. By this system, the operational of Company is expected to be more efficient.

On 2011, the Company has obtained halal (legitimate) certificate from Majelis Ulama Indonesia (MUI) for all herbs so that expected it can increase the production of herbs and consumers become more confident to the herbs produced. On 2011, the Company has launched the latest products, among others Kopi Body Care product, Pepaya Body Care product, and Color Trend 2012 Amuspa Buketan. The Company has also increased and broadened market segment on spa products which market potency is still wide.

The improvement on human resource becomes very important in facing competition to other parties, of which the Company has carried out technical improvement development training in each section and other training to improve the quality of human resource. As a company which has implemented ISO 9001:2008 and ISO 14001:2004, the Company refers to the quality plan in its production process in which all stages of the process, from the arrival of raw material, production process, delivery to the warehouses to products entering the market, the quality will always be controlled and oriented to the green industry.

On 2011, the Company has increased its production capacity to 11.6%. The Company has invested on tea filler/tea bag filling and cartoning machine, the increase of evaporator capacity for extract machine, spa product filling machine, and chiller machine. Company also renovating factory facilities to more improve product quality.



PT Mustika Ratu, Tbk. mendapat Sertifikasi Halal MUI untuk kategori produk jamu
PT Mustika Ratu, Tbk. got a MUI Halal Certificate for jamu product



Indonesia Original Brands Award 2011



Penghargaan Bazaar Beauty Award 2011 untuk produk Lulur Kocok dari Majalah Herper's Bazaar

Bazaar Beauty award 2011 for Lulur Kocok product from Herper's Bazaar Magazine.



Penghargaan Bazaar Beauty Award 2011 untuk produk Masker Bengkoang dari Majalah Herper's Bazaar

Bazaar Beauty award 2011 for Masker Bengkoang product from Herper's Bazaar Magazine.



PT Mustika Ratu Tbk sebagai pemenang Economic Challenges Award for The Pride of Indonesia Company in Cosmetic Sector 2011.

PT Mustika Ratu Tbk as The Winner of Economic Challenges Award for The Pride of Indonesia Company in Cosmetic Sector 2011.



PT Mustika Ratu Sebagai Perusahaan Pembina Terbaik Tenaga Kerja Perempuan Tingkat Provinsi dari Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI

PT Mustika Ratu as The Best coach company for women labor from empowerment women and child protection minister.



Penghargaan "Indonesia Best Brand Platinum 2011" berturut-turut selama 6 Tahun (2006-2011) untuk Produk Slimming Tea dari SWA dan MARS

Indonesian Best Brand Platinum Award 2011 for Slimming Tea product consecutive 6 years (2006-2011) from SWA and MARS



Penghargaan "Indonesia Best Brand Gold 2011" untuk Produk Masker Bengkoang dari SWA dan MARS

Indonesian Best Brand Award Gold 2011 for Bengkoang Roots Mask product from SWA and MARS



Penghargaan "Indonesia Best Brand 2011" untuk Produk Olive Oil dari SWA dan MARS

Indonesian Best Brand Award 2011 for Olive Oil product from SWA and MARS



Mustika Ratu mendapatkan Penghargaan Superbrands 2010-2011

Mustika Ratu got Superbrand Award for 2010-2011



Penghargaan
"The Most Brand
Activation 2010"
untuk Produk
Bask dari MIX
Marketing
Communication



Penghargaan
"Indonesia Best
Brand 2010" untuk
Produk Masker
Bengkoang dari SWA
dan MARS

Indonesian Best
Brand Award 2010
for Bengkoang Roots
Mask product from
SWA and MARS -



Penghargaan
"Bazaar Beauty
2010" untuk produk
Masker Bengkoang dari
Majalah Harper's Bazaar

Bazaar Beauty Award
2010 for Bengkoang
Roots Mask product from
Harper's Bazaar Magazine



Penghargaan
"Bazaar Beauty
2010" untuk produk Lulur
Kocok Ratu Mas dari
Majalah Harper's Bazaar

Bazaar Beauty Award
2010 for Lulur Kocok
Ratu Mas product from
Harper's Bazaar Magazine



Penghargaan "Indonesia
Best Brand Platinum
2010" berturut-turut
selama 5 Tahun (2006-2010)
untuk Produk Slimming Tea
dari SWA dan MARS

Indonesian Best Brand
Platinum Award 2010 for
Slimming Tea product
consecutive 5 years
(2006-2010) from SWA
and MARS



Putri Kuswisnu Wardani
received an award as
CEO Idaman 2009
from Warta Ekonomi



DR. BRA. Mooryati Soedibyo
menerima penghargaan
Sarwono Prawirodihardjo IX dari
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
atas jasa-jasanya dalam bidang IPTEK
Jamu dan Kosmetik Tradisional

DR. BRA Mooryati Soedibyo
got the award of Sarwono Prawirodihardjo IX
from the Indonesian Scientific Knowledge Agency (LIPI),
in which as the founder of Mustika Ratu,
she is considered to serve in Traditional Medicine
and Cosmetics Science and Technology.



Certificate For 2010 ABA
This is to certify PT MUSTIKA RATU TBK
is Finalist in the category of
INNOVATION 2010 Asean Business Award



Sertifikat penerapan
Sistem Manajemen
Mutu ISO 9001:2008
dari SUCOFINDO.

Certificate of
Implementation of
Quality Management
System ISO
9001:2008 from
SUCOFINDO.



Sertifikat penerapan
Sistem Manajemen
Mutu ISO
14001:2004 dari
SUCOFINDO.

Certificate of
Implementation of
Quality Management
System ISO
14001:2004 from
SUCOFINDO.



"Indonesia Best Packaging Award 2009"
untuk produk Puteri Cologne White Lily,
Kategori Cologne dari SWA dan MARS
Indonesia Best Packaging Award 2009
for Puteri Cologne White Lily product,
Cologne Category from SWA and MARS



"Indonesia Best Packaging Award 2009"
untuk produk MR Bengkoang Whitening,
Kategori Handbody Lotion dari SWA dan MARS
Indonesia Best Packaging Award 2009 for
MR Bengkoang whitening product, Handbody
Lotion Category from SWA and MARS



"Best Packaging 2009
untuk Produk Puteri Body
Splash Cologne New dari
Indonesian packaging
Federation

Best Packaging Award
2009 for Puteri Body
Splash Cologne New
product from Indonesian
packaging Federation



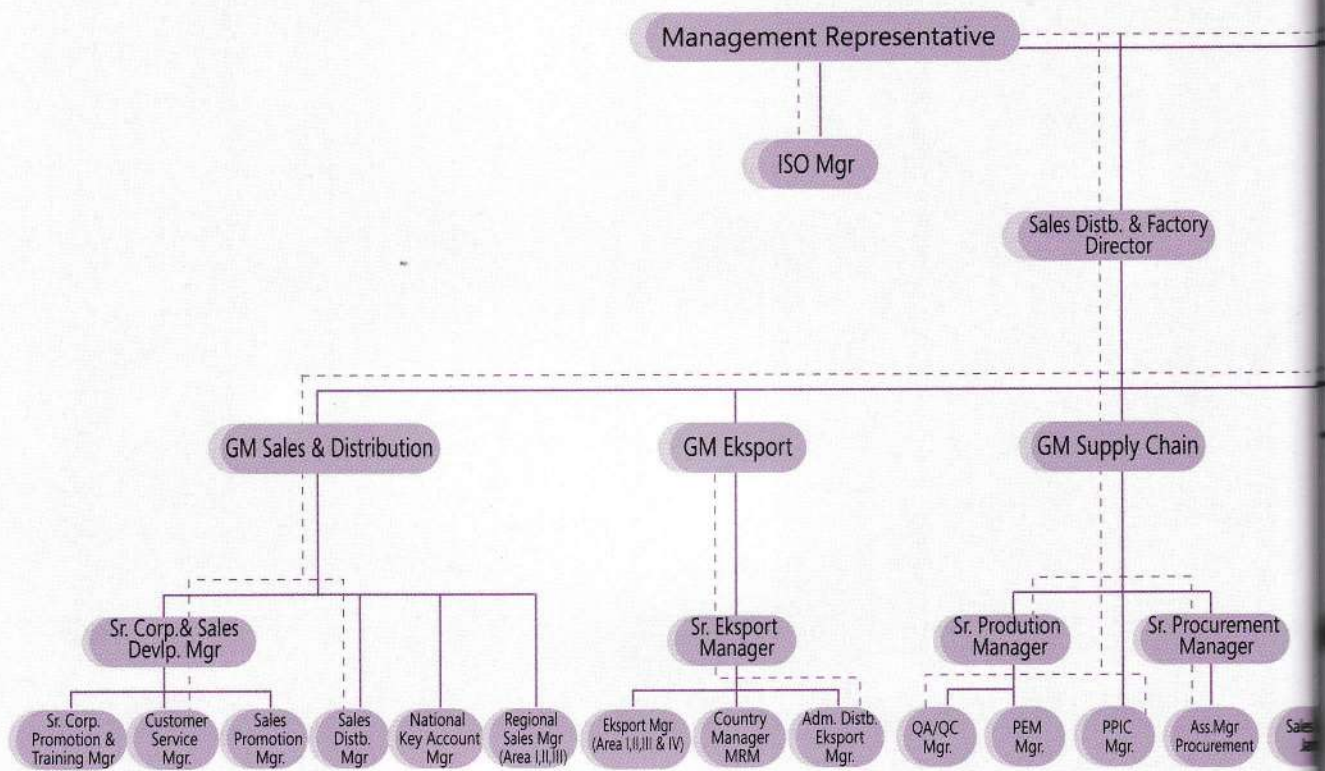
Superbrands Award Mustika Ratu
Product from Superbrands



Anugerah Produk Asli Indonesia 2009 untuk
produk Slimming Tea dari Bisnis Indonesia
Original Production of Indonesia Award 2009 for
Slimming Tea from Bisnis Indonesia

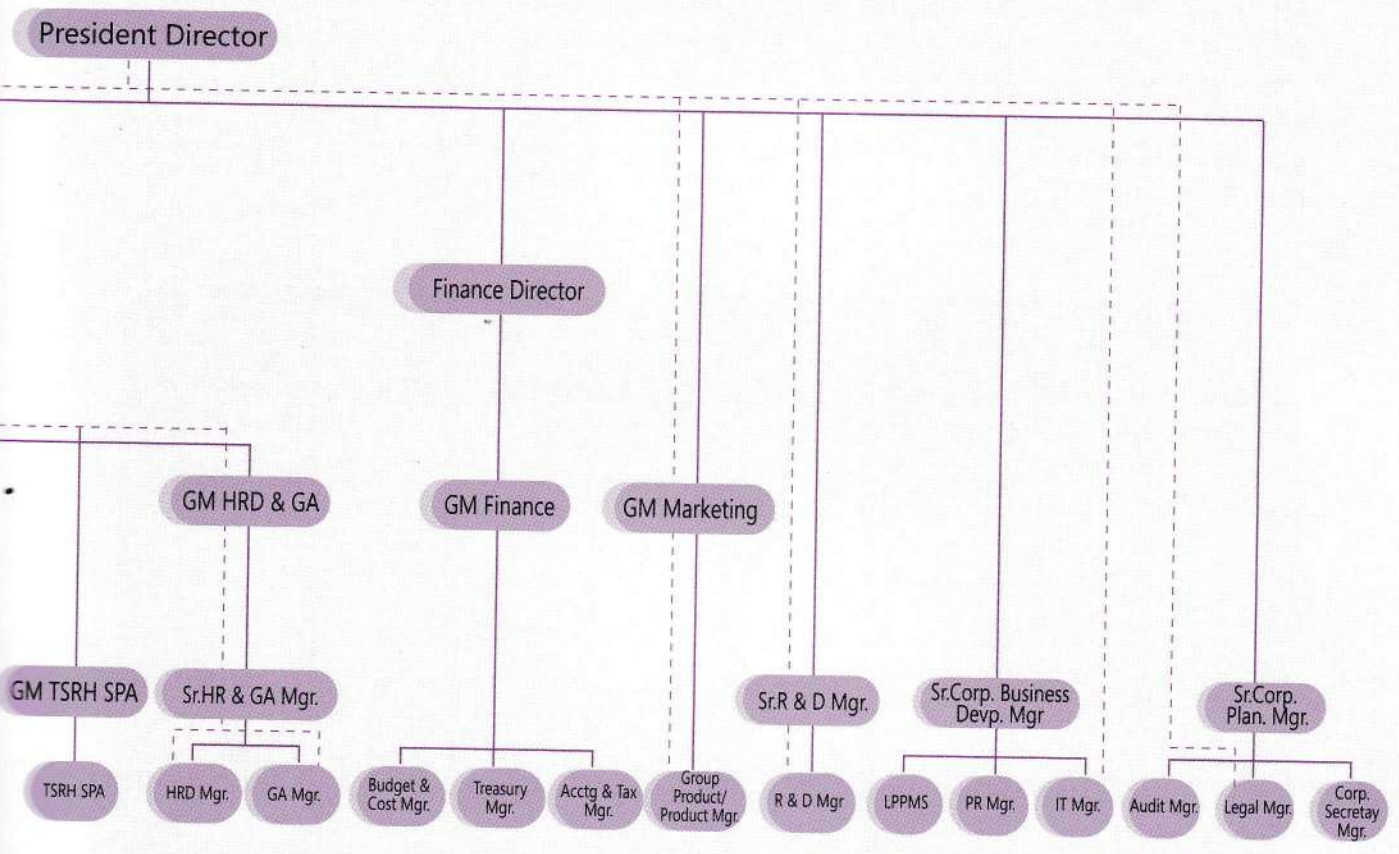
Struktur Organisasi

Organization Structure



LEGEND

—	: Function of Responsibility	WH	: Warehouse	IT	: Information Technology
- - -	: Scope ISO 9001 & ISO 14001	PEM	: Plant Engineering & Maintenance	HRD	: Human Resource Development
PPIC	: Production Planning & Inventory Control	R&D	: Research & Development	GA	: General Affair
QA/QC	: Quality Assurance/Quality Control	Prod	: Production		
		BD	: Business Development		
		PR	: Public Relation		



Informasi Tentang Saham Perseroan

Information on
the Company's Shares

Sejak penawaran umum tanggal 27 Juli 1995, Perseroan telah mencatatkan 107.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 2 Agustus 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500,- per saham menjadi Rp 125,- per saham, sehingga sahamnya menjadi 428.000.000 saham.

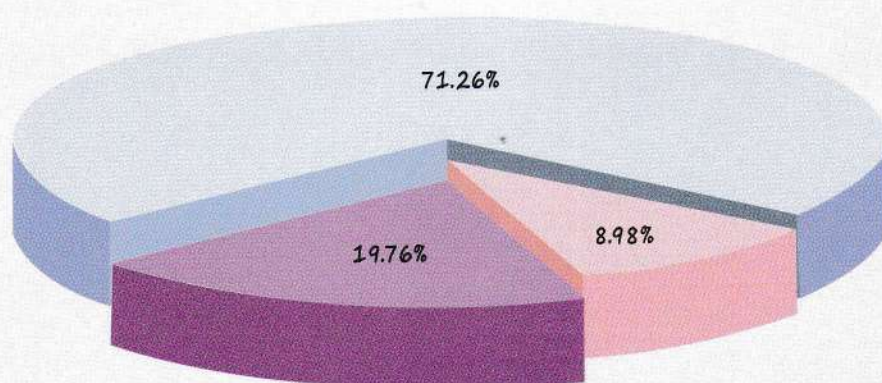
Tabel berikut ini menunjukkan jumlah saham serta tanggal pencatatan di Bursa Efek:

As initial public offering on July 27, 1995, the Company has listed 107,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange (previously PT Bursa Efek Indonesia).

On August 2, 2002 the company carried out stock split of its shares from Rp 500,- per share to Rp 125,- per share, hence the Company's shares become 428,000,000 shares.

The following table shows the number of shares and listed date in the Stock Exchange:

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan dan Stock Split di Bursa Efek Jakarta Listed Date and Stock Split in Jakarta Stock Exchange	Remarks
Penawaran Saham Perdana	27,000,000	July 27, 1995	Initial Public Offering
Pencatatan Saham Mandiri	80,000,000	July 27, 1995	Company Listing
Jumlah Saham	107,000,000		Total Shares
Stock Split (1 : 4)		August 2, 2002	Stock Split (1 : 4)
Jumlah Saham (Setelah Stock Split)	428,000,000		Total Share (After Stock Split)



Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

- PT. Mustika Ratu Investama
- Mellon S/A Investors PAC Int'l
- Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)

The composition of the company's stockholders as of December 31, 2011 as following :

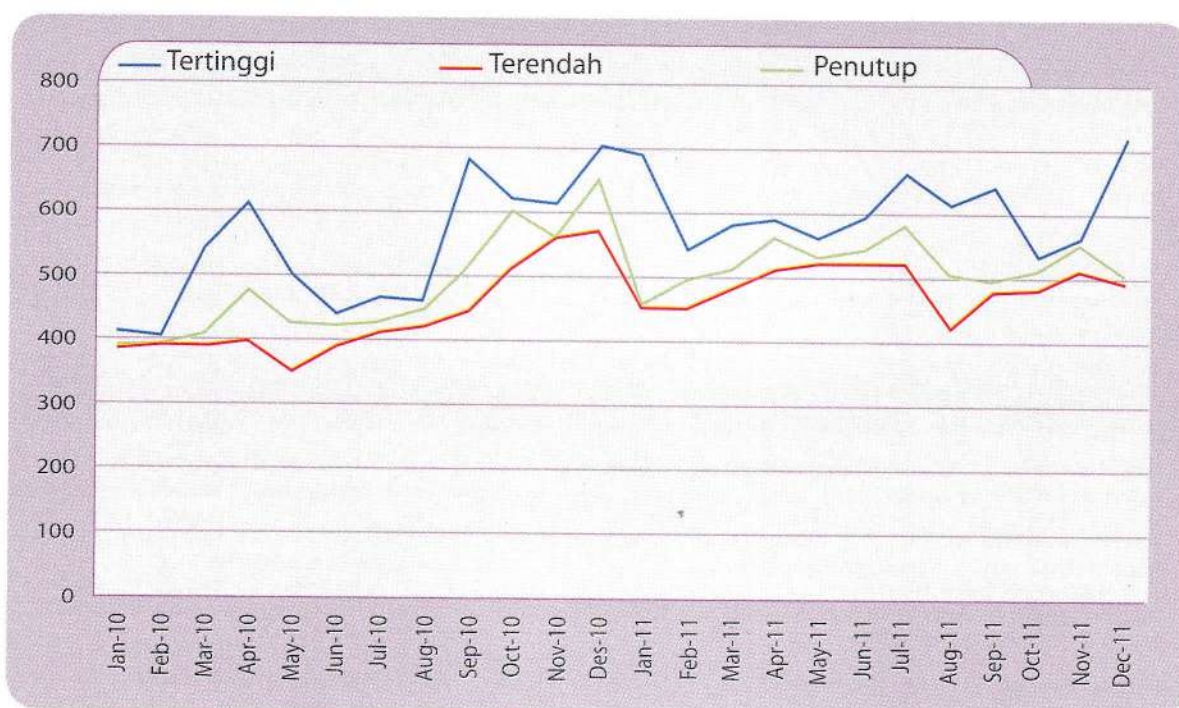
PT. Mustika Ratu Investama	71.26%
Mellon S/A Investors PAC Int'l	8.98%
Public (each below 5% ownership)	19.76%

Tabel di bawah ini menggambarkan transaksi saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The table below shows transaction the Company's shares in the past 2 years in Jakarta Stock Exchange.

Harga Per Saham (Rp) | Price Per Share (Rp)

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Periode
Januari – Maret 2010	540	385	405	January – March 2010
Juli – September 2010	610	350	420	April – June 2010
April – Juni 2010	680	410	510	July – September 2010
Oktober – Desember 2010	700	510	650	October – December 2010
Januari – Maret 2011	690	450	510	January – March 2011
Juli – September 2011	590	510	540	April – June 2011
April – Juni 2011	660	420	495	July – September 2011
Oktober – Desember 2011	720	475	500	October – December 2011



Pembayaran dividen perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

The Company's dividend pay out can be seen in the following table :

Keterangan	2007	2008	2009	2010	Note
Laba Bersih (Juta Rp)	11.130	22.290	21.016	24.418	Net Profit (Million Rp)
Dividen/Saham (Rp)	5,20	13,02	9,82	11,41	Dividend/Share (Rp)
Total Saham	428.000.000				Total Shares
Total Dividen Tunai (Juta Rp)	2.225	5.572	4.203	4.884	Total Cash Dividend (Million Rp)

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum

Actual use of proceeds and Analysis from initial Public offering



Pemaporan Publik Perseroan 2011 / The Company's Public Expose 2011

Laporan mengenai rencana penggunaan dana hasil penawaran umum menurut Prospektus dan revisi rencana penggunaan dana hasil penawaran umum yang berdasarkan pada akta No.94 tanggal 18 Juli 1998 oleh Notaris Sutjipto, SH di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.

Report on fund use plan of initial public offering (IPO) according to Prospectus and revision of fund use plan of IPO based on Deed No. 94, dated 18 Juli 1998 by Notaris Sutjipto, SH in Jakarta, concerning minutes of extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company.

Uraian	Rp/IDR	%	Description
Pembelian tanah di sekitar Jabotabek dan pembelian fasilitas produksi kemasan plastik.	18,587,520,000	28.00	Purchase of land in Jabotabek and production facilities for plastics packaging production.
Modernisasi fasilitas produksi dan modernisasi laboratorium kontrol mutu serta unit pengolahan limbah.	13,276,800,000	20.00	Modernization of production facilities, quality control laboratory and waste processing.
Pembelian gedung untuk kantor anak perusahaan PT Mustika Ratu (M) Sdn, Bhd, di Malaysia.	7,966,080,000	12.00	Purchase of building for marketing office Malaysia, PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.
Pendirian kantor pusat pemasaran dan penjualan serta pusat pelatihan, Jakarta	7,966,080,000	12.00	Build a 6th floor sales and marketing office with training center in Jakarta.
Untuk meningkatkan promosi produk-produk Perseroan melalui pendirian, pembukaan counter-counter di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan. Pendirian counter-counter eksklusif diberbagai pusat perbelanjaan dan pendirian "Royal Heritage Spa" di Hotel Sheraton Mustika, Yogyakarta.	10,621,440,000	16.00	To improve promotion of the company's product through opening new counters in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan. Creation of exclusive counters in shopping centers and build : "Royal Heritage Spa" in Mustika Sheraton Hotel, in Yogyakarta.
Akuisisi Distributor di Surabaya, Medan, Bandung, Semarang dan Jakarta melalui PT Mustika Ratubuana International anak perusahaan milik Perseroan.	7,966,080,000	12.00	Acquisition of distributors at Surabaya, Medan, Bandung Semarang and Jakarta through the subsidiary company PT Mustika Ratubuana International.
Jumlah	66,384,000,000	100.00	Total

Rencana penggunaan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2006, sebagai berikut :

Utilization plans resulted from Extraordinary General Shareholders Meeting engaged in June 7, 2006. The plans are as follows:

Uraian	Rp/IDR	%	Description
Pembelian tanah disekitar Jabotabek dan pembelian fasilitas produksi kemasan plastik.	15,974,133,492	24.06	Purchase of land in Jabotabek and production facilities for plastics packaging production.
Modernisasi fasilitas produksi dan modernisasi laboratorium kontrol mutu serta unit pengolahan limbah.	21,246,764,245	32.01	Modernization of production facilities, quality control laboratory and waste processing.
Pembelian gedung untuk kantor perusahaan PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd, di Malaysia.	7,964,916,216	12.00	Purchase of building for marketing office Malaysia, PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.
Untuk meningkatkan promosi produk-produk Perseroan melalui pendirian, pembukaan counter-counter di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan. Pendirian counter-counter eksklusif di berbagai pusat perbelanjaan dan pendirian "Royal Heritage Spa" di Hotel Sheraton Mustika, Yogyakarta.	8,383,794,400	12.63	To improve promotion of the Company's product through opening new counters in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan. Creation of exclusive counters in shopping centers and build: "Royal Heritage Spa" in Mustika Sheraton Hotel, in Yogyakarta.
Akuisisi Distributor di Surabaya, Medan, Bandung, Semarang dan Jakarta melalui PT. Mustika Ratubuana International anak perusahaan milik Perseroan.	7,966,080,000	12.00	Acquisition of distributors at Surabaya, Medan, Bandung, Semarang and Jakarta through the subsidiary company PT Mustika Ratubuana International.
Untuk Pengembangan Brand Produk-produk Perseroan.	4,848,311,647	7.30	For development of the Company's brand product.
Jumlah	66,384,000,000	100.00	Total

Rencana relokasi sisa penggunaan dana hasil penawaran umum dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2010.

Plans for relocating of remaining funds gained from initial public offering in 2010 Annual General Shareholders Meeting.

Uraian	Rp/IDR	Description
Pembelian Mesin Produksi	239,936,728	Purchase of production machinery
Pendirian Taman Saria Royal Heritage Spa di Malaysia	2,450,559,962	Opening Taman Saria Royal Heritage Spa in Malaysia
Jumlah	2,690,496,690	Total

Dengan demikian rencana penggunaan dana hasil penawaran umum menjadi sebagai berikut:

So that, report on fund use plan of IPO become as follows:

Uraian	Rencana Rp	%	Relisasi Rp	%	Description
Pembelian tanah disekitar Jabotabek dan pembelian fasilitas produksi kemasan plastik.	15,974,133,492	24.06	15,974,133,492	24.06	Purchase of land in Jabotabek and production facilities for plastics packaging production.
Modernisasi fasilitas produksi dan modernisasi laboratorium kontrol mutu serta unit pengolahan limbah.	21,246,764,245	32.01	21,486,700,973	32.37	Modernization of production facilities, quality control laboratory and waste processing.
Pembelian gedung untuk kantor perusahaan PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd, di Malaysia.	7,964,916,216	12.00	7,964,916,216	12.00	Purchase of building for marketing office Malaysia, PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.
Untuk meningkatkan promosi produk-produk Perseroan melalui pendirian, pembukaan counter-counter di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan. Pendirian counter-counter eksklusif di berbagai pusat perbelanjaan dan pendirian "Royal Heritage Spa" di Hotel Sheraton Mustika, Yogyakarta. Hotel bintang lima yang dikelola Sheraton International dan pendirian Tamansari Royal Heritage Spa di Malaysia	8,383,794,400	12.63	10,834,354,362	16.32	To improve promotion of the Company's product through opening new counters in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan. Creation of exclusive counters in shopping centers and build: "Royal Heritage Spa" in Mustika Sheraton Hotel, in Yogyakarta. A five-star hotel managed by Sheraton International and establishment of Taman Sari Royal Heritage Spa in Malaysia.
Akuisisi Distributor di Surabaya, Medan, Bandung, Semarang dan Jakarta melalui PT. Mustika Ratubuana International anak perusahaan milik Perseroan.	7,966,080,000	12.00	7,966,080,000	12.00	Acquisition of distributors at Surabaya, Medan, Bandung, Semarang and Jakarta through the subsidiary company PT Mustika Ratubuana International.
Untuk Pengembangan Brand Produk-produk Perseroan.	4,848,311,647	7.30	2,157,814,957	3.25	For development of the Company's brand product.
Jumlah	66,384,000,000	100.00	66,384,000,000	100.00	Total

Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2011

Statement of management
on Annual Report 2011

Dewan Komisaris dan Direksi dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2011 PT Mustika Ratu Tbk.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hereby state their complete responsibility for the content of the Annual Report 2011 of PT Mustika Ratu Tbk.



Haryo T. Baskoro, MBA
Presiden Komisaris | *President Commissioner*



Darodjatun Sanusi, MBA
Komisaris | *Commissioner*



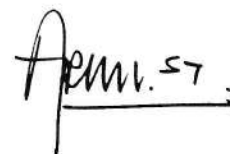
Prof. DR. F.G. Winarno
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Presiden Direktur | *President Director*



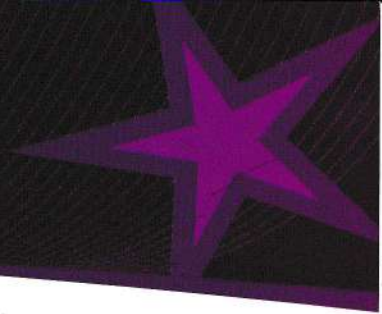
Dewi Nur Handayani, BBA
Direktur | *Director*



Arman S. Tjitrosoebono, MBA
Direktur | *Director*

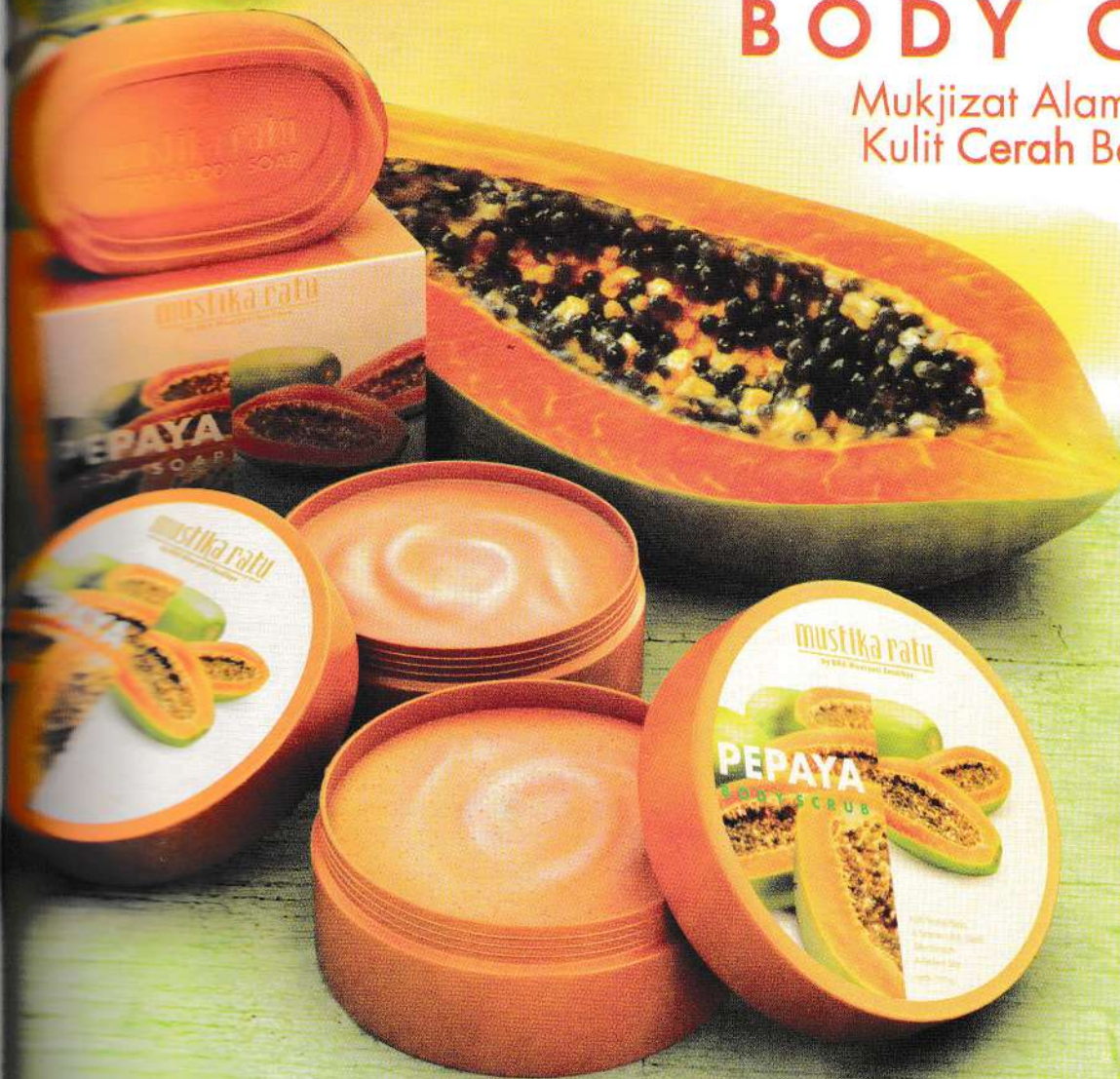
mustika ratu

by BRA Mooryati Soedibyo



PEPAYA BODY CARE

Mukjizat Alam untuk
Kulit Cerah Bersinar



Laporan Keuangan

Konsolidasi dan Laporan Auditor Independen
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010

PT Mustika Ratu Tbk dan Anak Perusahaan

Consolidated Financial

*Statements and Report of Independent Auditors
for The Years Ended*

December 31, 2011 and 2010

PT Mustika Ratu Tbk and Subsidiaries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT MUSTIKA RATU Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
PT MUSTIKA RATU Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/Name

Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number

Jabatan/Position

We, the undersigned :

: Putri Kuswisnuwardani, MBA

: Graha Mustika Ratu, Lt. Penthouse

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870

: Jl. Tebet Dalam IV G No. 3

Jakarta Selatan

: 8306754-59

: Presiden Direktur dan Direktur Keuangan / *President
Director & Director Finance*

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 Maret 2012 / March 19, 2012

Presiden Direktur dan Direktur Keuangan /
President Director and Finance Director



J Putri Kuswisnu Wardani, MBA *Miy A*

PT. MUSTIKA RATU Tbk

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010/ 31 DESEMBER 2009**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-53

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. KNT&R-0056/12

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MUSTIKA RATU Tbk

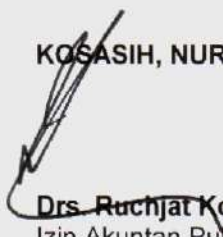
Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd dan Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd, Entitas Anak dengan persentase kepemilikan sebesar 100% yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sekitar 11%, 13,82% dan 14,18% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009, dan laba bersih masing-masing sekitar 0,15% dan 0,76% dari laba bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan Entitas Anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan tahun 2011 Entitas Anak tertentu, yang mencerminkan jumlah aset sebesar 0,0009% dari jumlah aset konsolidasian, tidak diaudit.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2b dan 2s atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang diterapkan baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN


Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP.0271

19 Maret 2012

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 (Disajikan kembali)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2e, 4, 29, 32	63.710.521.871	80.968.763.439	85.948.772.404
Investasi	2c, 5, 29, 32	1.964.636.608	2.016.231.750	4.975.608.000
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 427.939.500, Rp 450.116.848 dan Rp 3.035.495.434 pada 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2c, 6, 32	170.527.609.761	143.195.383.970	127.764.653.627
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2c, 7, 32	4.075.204.172	4.669.362.708	8.358.878.523
Pajak dibayar di muka	2o, 19a	200.870.490	199.840.489	198.810.489
Persediaan	2f, 9, 15	62.804.309.896	48.025.535.339	42.001.302.151
Biaya dibayar di muka	2g, 10	16.281.556.464	7.463.256.239	4.393.202.017
Uang muka pemasok dan lainnya	11	6.909.254.230	4.223.092.249	5.745.440.328
Jumlah Aset Lancar		<u>326.473.963.492</u>	<u>290.761.466.183</u>	<u>279.386.667.539</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 79.428.200.095, Rp 73.704.192.964 dan Rp 69.417.965.537 pada 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2h, 12, 15	74.624.457.208	68.343.347.512	64.861.343.935
Properti investasi	2j, 13	17.406.861.377	17.406.861.377	17.406.861.377
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 19f	1.613.444.746	971.655.210	1.714.714.465
Uang jaminan				
Pihak ketiga		73.564.959	61.578.810	34.497.217
Pihak berelasi	2d, 8	1.317.065.307	1.313.332.711	1.247.953.400
Aset lain-lain	14, 32	983.680.000	7.494.201.112	983.680.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>96.019.073.597</u>	<u>95.590.976.732</u>	<u>86.249.050.394</u>
JUMLAH ASET		<u>422.493.037.089</u>	<u>386.352.442.915</u>	<u>365.635.717.933</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 (Disajikan kembali)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	2c, 9, 15			
jangka pendek	31, 32	3.372.754.609	3.184.203.204	3.606.952.024
Utang usaha	2c, 16, 31, 32	29.541.257.331	21.901.095.583	19.837.180.399
Utang lain-lain	2c, 17, 31	10.006.360.776	5.376.811.937	4.911.146.463
Utang pajak	2o, 19b	5.735.786.503	3.981.528.931	6.657.741.891
Biaya masih harus dibayar	2l, 32	2.211.818.322	2.538.763.762	3.494.430.294
Utang dividen	2c, 31, 32	273.584.661	266.889.273	260.857.338
Utang jangka panjang - jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Sewa pembiayaan	2k, 12, 18	-	-	104.430.778
Utang bank	2c, 12, 18, 31	921.901.282	941.305.751	45.393.558
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>52.063.463.484</u>	<u>38.190.598.441</u>	<u>38.918.132.745</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	2c, 18, 31	754.110.799	599.923.385	1.261.838.020
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2o, 19f	333.792.810	643.034.589	28.458.705
Liabilitas imbalan kerja	2o, 20b	10.912.605.278	9.395.309.842	9.002.878.613
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>12.000.508.887</u>	<u>10.638.267.816</u>	<u>10.293.175.338</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>64.063.972.371</u>	<u>48.828.866.257</u>	<u>49.211.308.083</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 (Disajikan kembali)
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal				
Rp125 per saham				
Modal dasar - 800.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh - 428.000.000 saham	21	53.500.000.000	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor - agio saham	1, 22	56.700.000.000	56.700.000.000	56.700.000.000
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya		7.886.564.365	5.444.684.672	3.343.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		215.106.924.389	194.564.449.550	176.450.297.292
Komponen ekuitas lainnya				
Selisih nilai transaksi restrukturisasi				
entitas sepengendali	2n	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Selisih kurs karena penjabaran				
laporan keuangan	2m	25.213.575.964	27.292.442.436	26.409.112.558
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				
Pemilik Entitas Induk		358.417.064.718	337.511.576.658	316.412.409.850
Kepentingan nonpengendali		12.000.000	12.000.000	12.000.000
Jumlah Ekuitas		358.429.064.718	337.523.576.658	316.424.409.850
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		422.493.037.089	386.352.442.915	365.635.717.933

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PENJUALAN BERSIH	2l, 24	406.315.784.681	369.366.074.883
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 25	178.805.292.118	162.523.780.610
LABA KOTOR		227.510.492.563	206.842.294.273
BEBAN USAHA	2l, 26		
Penjualan		150.796.924.690	137.085.870.853
Umum dan administrasi		35.200.075.671	32.722.798.795
Jumlah Beban Usaha		185.997.000.361	169.808.669.648
LABA USAHA		41.513.492.202	37.033.624.625
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		2.018.688.989	2.583.847.209
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2m	275.103.881	(1.310.982.605)
Laba atas penjualan aset tetap	2h, 12	249.472.727	359.825.391
Beban bunga		(775.812.926)	(825.988.342)
Beban imbalan kerja karyawan	2p, 20	(2.703.054.797)	(2.659.822.909)
Beban program pengembangan	2l, 27	(3.432.634.824)	(2.789.770.250)
Lain-lain - bersih		(425.386.471)	573.405.798
Beban Lain-lain – Bersih		(4.793.623.421)	(4.069.485.708)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		36.719.868.781	32.964.138.917
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 19		
Kini		(9.802.151.904)	(7.187.706.844)
Tanggungan		950.117.655	(1.357.635.143)
Bersih		(8.852.034.249)	(8.545.341.987)
LABA BERSIH		27.867.834.532	24.418.796.930

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PENDAPATAN (BEBAN)			
KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2m	(2.078.866.472)	883.329.878
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		25.788.968.060	25.302.126.808
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		27.867.834.532	24.418.796.930
Kepentingan non pengendali		-	-
JUMLAH		27.867.834.532	24.418.796.930
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		25.788.968.060	25.302.126.808
Kepentingan non pengendali		-	-
JUMLAH		25.788.968.060	25.302.126.808
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u, 28	65	57

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor-Agio Saham	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
						Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	21	53.500.000.000	56.700.000.000	10.000.000	26.409.112.558	3.343.000.000	176.450.297.292	316.412.409.850	12.000.000	316.424.409.850
Laba bersih tahun 2010		-	-	-	-	-	24.418.796.930	24.418.796.930	-	24.418.796.930
Pendapatan komprehensif lain	2m	-	-	-	883.329.878	-	-	883.329.878	-	883.329.878
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	883.329.878	-	24.418.796.930	25.302.126.808	-	25.302.126.808
Dividen kas	23	-	-	-	-	-	(4.202.960.000)	(4.202.960.000)	-	(4.202.960.000)
Pembentukan cadangan	23	-	-	-	-	2.101.684.672	(2.101.684.672)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2010	21	53.500.000.000	56.700.000.000	10.000.000	27.292.442.436	5.444.684.672	194.564.449.550	337.511.576.658	12.000.000	337.523.576.658
Laba bersih tahun 2011		-	-	-	-	-	27.867.834.532	27.867.834.532	-	27.867.834.532
Beban komprehensif lain	2m	-	-	-	(2.078.866.472)	-	-	(2.078.866.472)	-	(2.078.866.472)
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	(2.078.866.472)	-	27.867.834.532	25.788.968.060	-	25.788.968.060
Dividen kas	23	-	-	-	-	-	(4.883.480.000)	(4.883.480.000)	-	(4.883.480.000)
Pembentukan cadangan	23	-	-	-	-	2.441.879.693	(2.441.879.693)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2011	21	53.500.000.000	56.700.000.000	10.000.000	25.213.575.964	7.886.564.365	215.106.924.389	358.417.064.718	12.000.000	358.429.064.718

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		382.752.511.490	357.624.860.355
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya		(374.696.510.724)	(344.903.958.265)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		8.056.000.766	12.720.902.090
Pembayaran untuk:			
Pajak		(8.048.924.331)	(9.864.949.808)
Beban bunga		(775.812.926)	(825.988.342)
Penerimaan dari penghasilan bunga		1.911.802.241	2.583.847.209
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.143.065.750	4.613.811.149
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Surat berharga diperdagangkan		1.964.636.608	2.959.376.250
Hasil penjualan aset tetap	12	249.472.727	359.825.391
Penambahan aset dalam penyelesaian		(7.988.932.558)	(225.000.000)
Perolehan aset tetap		(7.627.625.620)	(8.191.879.715)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(13.402.448.843)	(5.097.678.074)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman bank		188.551.405	233.997.558
Pembayaran dividen kas	23	(4.883.480.000)	(4.202.960.000)
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek - bersih		(303.929.880)	(422.748.820)
Sewa pembiayaan		-	(104.430.778)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4.998.858.475)	(4.496.142.040)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(17.258.241.568)	(4.980.008.965)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	80.968.763.439	85.948.772.404
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	63.710.521.871	80.968.763.439

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Mustika Ratu Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 136 pada tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Soetjipto, S.H.M.Kn, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-09469.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi pabrikan, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas Pendaftaran Perseroan sebagai Perseroan Publik. Perseroan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham (Catatan 21).

Perseroan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah dilakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") dimana Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di atas 50% secara langsung atau tidak langsung sebagai berikut:

	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Pemilikan (%)		Jumlah Aset	
				2011	2010	2011	2010
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1992	99,97	99,97	218.525.981.615	176.112.861.656
PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan	Malaysia	1993	100,00	100,00	47.236.821.056	53.380.564.931
PT Paras Cantik Kenanga *	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	2006	99,90	99,90	394.680.990	1.044.688.705
PT Mustika International Laboratories *	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

* Tidak aktif beroperasi

PT Mustika Ratubuana International (MRBI) saat ini memiliki cabang-cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.4 tanggal 8 Juni 2011 oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Presiden Komisaris	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris Independen	Prof. DR. F. G. Winarno	Prof. DR. F. G. Winarno
Komisaris	Darodjatun Sanusi, MBA	Darodjatun Sanusi, MBA
Presiden Direktur	Putri Kuswisnuwardani, MBA	DR. B.R.A. Mooryati Soedibyo
Wakil Presiden Direktur	-	Putri Kuswisnuwardani, MBA
Direktur	Dewi Nur Handayani, BBA	Dewi Nur Handayani, BBA
Direktur	Arman S. Tjitrosoebono, MBA	Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Perseroan memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak 2.398 dan 2.354 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2012.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK No.4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

PSAK No.4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu Entitas Induk, dan akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No.4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1 yang dimiliki oleh (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasian secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak diatribusikan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan"
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto dan laba atau rugi neto Entitas Anak konsolidasian sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasikan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali apabila pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada Entitas Anak tersebut atau terdapat kewajiban yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada tahun selanjutnya Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada Perseroan dapat dipulihkan.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No.55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, pinjaman karyawan dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai.

Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang bank yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "beban keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak dapat diperdagangkan dipasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

(v) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak - pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Setara Kas

Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama dan keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Sewa tanah jangka panjang	99
Bangunan dan prasarana	20/50
Mesin dan peralatan pabrik	10
Peralatan dan perabot kantor	2 - 5
Kendaraan	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No.48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No.48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Grup agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Grup mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Grup membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan termasuk pengungkapan terkait.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti berupa tanah yang dimiliki Perseroan untuk kenaikan nilai. Tanah investasi diukur sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

k. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui sesuai dengan persyaratan pengiriman.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku terakhir dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Dolar Amerika Serikat	9.068,00	8.991,00
Ringgit Malaysia	2.852,93	2.915,85
Dolar Australia	9.202,68	-

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir dari Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No.38 tentang “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aset, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* dan selisih ini disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan dalam hal pengajuan keberatan oleh Grup.

p. Imbalan Kerja

Grup mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU No. 13”) dan PSAK No. 24 (Revisi 2004) “Imbalan Kerja”.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004 “Imbalan Kerja”), biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

q. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), “Segmen Operasi”. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas beroperasi.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

r. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 428.000.000 lembar saham.

s. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain dan Interpretasi

Selain revisi kebijakan akuntansi yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup juga telah menerapkan standar-standar akuntansi pada 1 Januari 2011, yang relevan dengan laporan keuangan namun tidak memiliki dampak yang signifikan:

1. PSAK No.2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
2. PSAK No.8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
3. PSAK No.25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
4. PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar, Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
5. ISAK No. 14, "Aset Tak Berwujud – Biaya Website"
6. ISAK No.20 (Revisi 2009), "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2011:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

1. PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
2. PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset tetap"
3. PSAK No.18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
4. PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
5. PSAK No.30 (Revisi 2011), "Sewa"
6. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
7. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
8. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
9. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
10. PSAK No. 60 " Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain dan Interpretasi

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar dan interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan di bawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui pada laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan Penurunan Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 170.955.549.261 dan Rp 143.645.500.818 (Catatan 6).

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian dari Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 240.277.972.412 dan Rp 237.360.262.979 (Catatan 32), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 47.081.787.780 dan Rp 36.251.758.064 (Catatan 32).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat masa ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 99 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 74.624.457.208 dan Rp 68.343.347.512 (Catatan 12).

Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 10.912.605.278 dan Rp 9.395.309.842 (Catatan 20).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Perkiraan manajemen yang penting diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba fiskal pada masa depan serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	2011	2010
Kas		
Rupiah	863.957.996	753.250.561
Ringgit Malaysia – MYR 5.980 dan MYR 5.980 pada tahun 2011 dan 2010	17.060.550	17.436.812
Sub jumlah	881.018.546	770.687.373
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.407.838.338	14.166.573.923
PT Bank Central Asia Tbk	1.127.071.793	32.348.818
PT Bank CIMB Niaga Tbk	924.597.731	1.038.165.960
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.905.523	20.172.420
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank - USD 285.661 dan USD 530.842 pada tahun 2011 dan 2010	2.590.376.850	4.772.800.780
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - USD 65.099 dan USD 55.967 pada tahun 2011 dan 2010	590.318.730	503.202.264
Ringgit Malaysia - MYR 587.404 dan MYR 32.802,65 pada tahun 2011 dan 2010	1.675.822.123	95.647.607
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.400.000.000	8.100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.000.000.000	9.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	7.800.000.000
PT Bank Danamon Tbk	-	3.750.000.000
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, Singapura - USD 2.000.000 dan USD 2.771.567 pada tahun 2011 dan 2010	18.136.000.000	24.919.164.294

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2011	2010
Deposito berjangka (lanjutan)		
Dolar Australia		
Standard Chartered Bank, Singapura		
- AUD 1.721.626 pada tahun 2011	15.843.572.237	-
Sub jumlah	62.829.503.325	80.198.076.066
Jumlah	63.710.521.871	80.968.763.439

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Deposito berjangka Rupiah	5,00% - 7,00%	5,25% - 7,00%
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat	0,13% - 2,00%	0,11% - 0,47%
Deposito berjangka Dolar Australia	4,37% - 4,39%	-

5. INVESTASI

Perseroan memiliki investasi dalam obligasi dengan jenis untuk diperdagangkan sebagai berikut :

	2011	2010
Obligasi		
Obligasi Retail Indonesia - USD 216.656		
pada tahun 2011 dan USD 224.250		
pada tahun 2010	1.964.636.608	2.016.231.750

Tingkat suku bunga obligasi pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar 6,75%.

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut yang tercatat di laporan kustodian Standard Chartered Bank - Singapura. Kenaikan atau penurunan nilai wajar efek tersebut dicatat sebagai bagian dari beban atau penghasilan lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Penjualan Langsung		
Dalam Negeri		
Jakarta	24.215.803.459	20.926.716.551
Jawa Timur	8.496.146.901	7.430.062.269

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2011	2010
Penjualan Langsung (lanjutan)		
Dalam Negeri (lanjutan)		
Jawa Barat	7.469.154.715	6.435.548.551
Jawa Tengah	2.505.575.143	2.453.002.682
Sub jumlah	42.686.680.218	37.245.330.053
Luar Negeri		
Malaysia	17.152.190.805	21.723.223.307
Negara lainnya	1.566.880.834	3.832.669.703
Sub jumlah	18.719.071.639	25.555.893.010
Distributor		
PT Jalur Sutramas	12.361.066.569	8.212.467.080
PT Global Mitra Prima Medan	9.704.561.777	6.886.112.875
PT Antar Mitra Sembada	9.382.687.969	1.395.545.723
PT Petama Mustika Utama	5.642.201.364	4.498.340.572
PT Rajawali Nusindo	5.485.892.100	3.893.098.374
PT Bintang Sri Wijaya	3.987.358.287	2.819.446.711
PT Batu Rusa	3.960.636.439	3.222.716.497
CV Cakra Nusantara	3.856.696.027	1.952.138.336
PT Laut Indah Jaya	3.770.003.193	3.183.860.221
PT Anugrah Niaga Jaya	3.704.190.702	1.605.103.051
PT Mitra Rejeki Lestari	3.445.358.157	1.690.047.631
CV Mandiri Abadi	3.321.547.012	2.482.351.319
PT Bintang Central Imada	3.210.555.110	2.009.999.772
PT Delta Pusaka Pratama	2.946.052.284	2.851.654.091
CV Tiara Mas	2.929.408.854	1.814.436.992
PT Mustika Putri Kapuas	2.827.725.794	2.199.680.940
PT Matarak Pantam	2.551.944.249	1.904.350.670
CV Sumber Agung Sejahtera	2.450.166.803	1.817.252.408
PD Mitta Jaya	2.243.619.364	1.388.366.742
UD Murah Jaya	2.161.932.259	1.614.569.091
UD Duta Air Mentari	2.128.925.670	1.507.096.935
CV Tunggal Jaya	1.737.692.225	1.144.321.603
UD Mitra Kencana	1.603.226.014	1.664.408.682
CV Media Mustika	1.447.967.662	1.117.125.266
CV Sumber Agung Makmur	1.233.223.145	989.842.606
PT Selatan Jaya Aditama	1.195.480.243	922.237.552
PT Matarak Kendari	1.091.020.982	1.042.151.159
UD Sehat Indah	960.227.051	565.915.290
CV Ayu Lestari	922.606.762	956.579.242
CV Sinar Pagi Cemerlang	747.461.811	675.899.590
CV Bella Karina	732.235.035	638.513.858
PT Distribusi Indonesia Jaya	584.710.669	1.313.602.564
UD Aneka	563.979.768	472.727.975
CV Tri Djaya	536.682.436	591.123.743
CV Jaza Venus	450.843.036	-

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2011	2010
Distributor (lanjutan)		
PT Indo Prima Semesta	424.873.845	-
Toko Makmur Kita	268.491.127	-
Toko Harapan Baru	249.627.996	-
UD Yova Jaya Tarakan	179.541.561	232.894.639
CV Natapoka	170.766.786	-
PT Mensa Bina Sukses	-	7.335.018.688
PT Andalan Prima Indonesia	-	781.085.740
PT Manohara Asri	-	346.475.520
PT Sinar Lestari Ultrindo	-	243.955.800
PT Astrina Megatama	-	181.440.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.376.609.267	680.322.207
Sub jumlah	109.549.797.404	80.844.277.755
Jumlah	170.955.549.261	143.645.500.818
Penyisihan penurunan nilai	(427.939.500)	(450.116.848)
Bersih	170.527.609.761	143.195.383.970

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah	152.236.477.622	118.089.607.808
Ringgit Malaysia - MYR 6.012.132 dan MYR 7.450.048 pada tahun 2011 dan 2010	17.152.190.805	21.723.223.307
Dolar Amerika Serikat - USD 172.792 dan USD 426.279 pada tahun 2011 dan 2010	1.566.880.834	3.832.669.703
Jumlah	170.955.549.261	143.645.500.818
Penyisihan penurunan nilai	(427.939.500)	(450.116.848)
Bersih	170.527.609.761	143.195.383.970

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Saldo awal tahun	450.116.848	3.035.495.434
Cadangan penurunan nilai	-	450.116.848
Penghapusan	(22.177.348)	(3.035.495.434)
Saldo akhir tahun	427.939.500	450.116.848

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	2011	2010	Persentase (%)	
			2011	2010
Lancar	132.866.652.886	108.868.925.069	77,72	75,79
Jatuh tempo				
1 - 30 hari	22.942.234.711	13.947.978.130	13,42	9,71
31 - 60 hari	9.436.746.319	6.823.161.289	5,52	4,75
Lebih dari 60 hari	5.709.915.345	14.005.436.330	3,34	9,75
Jumlah	170.955.549.261	143.645.500.818	100,00	100,00

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2011, piutang usaha PT Mustika Ratubuana International (Entitas Anak dalam negeri) atas piutang distributor diasuransikan ke PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 21.492.600.000 dengan periode pertanggungan mulai 17 Maret 2011 sampai dengan 16 Maret 2012 dan sebesar Rp 14.827.600.000 pada tahun 2010, dengan periode pertanggungan mulai 17 Maret 2010 sampai dengan 16 Maret 2011.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2011	2010
PT Jalur Sutramas	1.578.044.562	708.054.181
PT Batu Rusa	426.747.567	397.096.944
CV Tiara Mas	361.301.719	-
PT Delta Pusaka Pratama	324.269.520	-
Pendapatan bunga	318.932.275	333.409.196
PT Bintang Sriwijaya	256.023.754	291.897.274
PT Petama Mustika Utama	208.292.089	169.241.210
CV Cakra Nusantara	138.271.797	-
PT Dos Ni Roha	-	1.499.286.995
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	463.320.889	1.270.376.908
Jumlah	4.075.204.172	4.669.362.708

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, sebagai berikut:

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp 2.499.555.287 atau 1,34% dan Rp 3.146.058.325 atau 1,85% dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Grup juga menempatkan uang jaminan sewa sebesar Rp 1.317.065.307 atau 0,31% dan Rp 1.313.332.711 atau 0,34% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kurang lebih sebesar Rp 5.839.277.948 dan Rp 8.199.542.062 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2011	2010
Barang jadi	35.844.425.713	29.258.724.185
Bahan baku	21.277.581.846	16.973.956.303
Barang dalam proses	6.897.687.605	3.234.666.864
Jumlah	64.019.695.164	49.467.347.352
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(1.215.385.268)	(1.441.812.013)
Bersih	62.804.309.896	48.025.535.339

Pada tahun 2011 dan 2010, persediaan sebesar Rp 8.880.000.000 milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 38.235.000.000 dan Rp 41.135.000.000 atau sebesar MYR 2.000.000 dan sebesar MYR 1.700.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pendaftaran produk	9.707.387.851	2.809.705.655
Papan iklan	3.671.199.404	1.071.404.521
Iklan televisi	1.785.882.855	1.449.954.611
Asuransi	416.656.828	396.735.610
Kontrak model	265.050.249	129.795.603
Pelatihan	214.290.000	206.610.000
Sewa bangunan	157.544.023	112.727.574
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	63.545.254	1.286.322.665
Jumlah	<u>16.281.556.464</u>	<u>7.463.256.239</u>

11. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

Uang muka terdiri dari :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Daerah	3.166.831.875	1.280.959.560
Pemasok	2.472.221.811	2.458.919.983
Kontraktor	415.462.780	151.059.188
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	854.737.764	332.153.518
Jumlah	<u>6.909.254.230</u>	<u>4.223.092.249</u>

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

<u>2011</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Nilai Tercatat</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852
Sewa tanah jangka panjang	15.891.111.759	-	1.513.993.553	-	14.377.118.206
Bangunan dan prasarana	31.852.828.651	779.125.174	663.369.869	-	31.968.583.956
Mesin dan peralatan pabrik	27.885.168.238	3.097.788.570	223.733.284	-	30.759.223.524
Peralatan dan perabot kantor	32.276.507.643	1.759.320.408	660.040.337	-	33.375.787.714
Kendaraan	22.147.868.190	1.991.391.468	550.304.307	-	23.588.955.351
Jumlah	<u>141.143.954.333</u>	<u>7.627.625.620</u>	<u>3.611.441.350</u>	-	<u>145.160.138.603</u>
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					
Mesin dan peralatan pabrik	903.586.142	7.988.932.558	-	-	8.892.518.700
Jumlah	<u>142.047.540.475</u>	<u>15.616.558.178</u>	<u>3.611.441.350</u>	-	<u>154.052.657.303</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Sewa tanah jangka panjang	4.163.410.762	145.191.313	495.173.279	(1.490.193.750)	2.323.235.046
Bangunan dan prasarana	12.096.196.568	1.265.131.372	50.022.549	1.490.193.750	14.801.499.141
Mesin dan peralatan pabrik	16.151.477.948	2.096.155.288	155.204.519	-	18.092.428.717
Peralatan dan perabot kantor	24.518.628.162	2.086.260.577	586.287.971	-	26.018.600.768
Kendaraan	16.774.479.523	1.951.756.473	533.799.573	-	18.192.436.423
Jumlah	<u>73.704.192.963</u>	<u>7.544.495.023</u>	<u>1.820.487.891</u>	-	<u>79.428.200.095</u>
Nilai buku	<u>68.343.347.512</u>				<u>74.624.457.208</u>

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

<u>2010</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Nilai Tercatat					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852
Sewa tanah jangka panjang	15.891.111.759	-	-	-	15.891.111.759
Bangunan dan prasarana	30.463.416.985	1.389.411.666	-	-	31.852.828.651
Mesin dan peralatan pabrik	24.718.824.125	2.747.924.630	-	418.419.483	27.885.168.238
Peralatan dan perabot kantor	30.627.139.803	1.657.431.840	8.064.000	-	32.276.507.643
Kendaraan	15.510.941.323	2.397.111.577	640.584.709	4.880.400.000	22.147.868.190
Jumlah	<u>128.301.903.847</u>	<u>8.191.879.713</u>	<u>648.648.709</u>	<u>5.298.819.483</u>	<u>141.143.954.334</u>
<u>Sewa guna usaha</u>					
Kendaraan	4.880.400.000	-	-	(4.880.400.000)	-
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					
Mesin dan peralatan pabrik	1.097.005.625	225.000.000	-	(418.419.483)	903.586.142
Jumlah	<u>134.279.309.472</u>	<u>8.416.879.713</u>	<u>648.648.709</u>	<u>-</u>	<u>142.047.540.476</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Sewa tanah jangka panjang	5.753.986.526	148.393.438	1.738.969.202	-	4.163.410.762
Bangunan dan prasarana	11.614.487.562	1.243.655.603	761.946.597	-	12.096.196.568
Mesin dan peralatan pabrik	14.270.370.724	1.881.107.224	-	-	16.151.477.948
Peralatan dan perabot kantor	22.370.322.481	2.150.187.281	1.881.600	-	24.518.628.162
Kendaraan	13.191.460.566	2.006.265.989	640.584.709	2.217.337.678	16.774.479.524
Jumlah	<u>67.200.627.859</u>	<u>7.429.609.535</u>	<u>3.143.382.109</u>	<u>2.217.337.678</u>	<u>73.704.192.964</u>
<u>Sewa guna usaha</u>					
Kendaraan	2.217.337.678	-	-	(2.217.337.678)	-
Jumlah	<u>69.417.965.537</u>	<u>7.429.609.535</u>	<u>3.143.382.108</u>	<u>-</u>	<u>73.704.192.964</u>
Nilai buku	<u>64.861.343.935</u>				<u>68.343.347.512</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	2.398.349.704	2.205.312.450
Beban penjualan (Catatan 26)	2.830.930.694	2.697.310.935
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.315.214.625	2.526.986.150
Jumlah	<u>7.544.495.023</u>	<u>7.429.609.535</u>

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Nilai buku	-	-
Harga jual	249.472.727	359.825.391
Laba penjualan	249.472.727	359.825.391

Persentase tingkat penyelesaian mesin dan peralatan pabrik dalam penyelesaian pada 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebesar 90% dan 50%.

Dalam mutasi pengurangan nilai tercatat dan akumulasi penyusutan, termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak luar negeri sebesar Rp 2.767.644.996 pada tahun 2011 dan pengurangan sebesar Rp 976.691.537 pada tahun 2011, dan sebesar Rp 12.955.712 pada tahun 2010.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 83.152.868.000 dan MYR 2.650.000 dan sebesar Rp Rp 40.868.934.000 dan sebesar MYR 2.650.000. Pada tahun 2011 dan 2010, Perseroan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2011 dan 2010, beberapa aset tetap milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

13. PROPERTI INVESTASI

Perseroan memiliki tanah seluas 100.995 meter persegi berlokasi di Cibitung, Bekasi, yang belum digunakan untuk usaha. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah biaya perolehan tanah tersebut sebesar Rp 17.406.861.377 disajikan sebagai "Properti Investasi" dalam akun aset tidak lancar.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2011	2010
Tanah	973.680.000	973.680.000
Investasi <i>switchable note</i>	-	6.510.521.112
Lain-lain	10.000.000	10.000.000
Jumlah	983.680.000	7.494.201.112

Investasi jangka panjang merupakan investasi *switchable note* pada Standard Chartered Bank Singapore yang diperoleh pada bulan Mei 2010 dengan nilai nominal sebesar USD 700.000 dan jangka waktu 18 bulan. Tingkat suku bunga tetap pada tahun pertama sebesar 1.1% per tahun dan pada tahun berikutnya Perseroan memiliki hak untuk menukar suku bunga tetap menjadi suku bunga mengambang (USD LIBOR 0.25% per tahun). Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. *Switchable note* ini telah dicairkan pada tanggal 30 November 2011.

Tanah seluas 2.470 meter persegi merupakan pelunasan atas piutang dari PT Bintang Suryasindo.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010. Berdasarkan perjanjian kredit No.TOP.CRO/CLS.327/2010 tanggal 22 September 2010, Perseroan memperoleh persetujuan permohonan perpanjangan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 30 September 2011.

Berdasarkan perjanjian kredit No.TOP.CRO/CLA.350/ADD/2011 tanggal 20 September 2011 Perseroan kembali memperoleh persetujuan permohonan perpanjangan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 30 September 2012.

Pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 3.372.754.609 dan Rp 3.184.203.204.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 10,5% p.a dan 11,5% pada tahun 2011 dan 2010.

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Persediaan senilai Rp 8.880.000.000 (Catatan 9).
- b. Agunan tambahan (Catatan 12) :
 - i. Tanah dan bangunan seluas 678 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
 - ii. Mesin-mesin pabrik.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis :

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perseroan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (*non listed*).
- c. Memindahtangankan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan obyek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit.

Perseroan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	2011	2010
PT Sumber Kita Indah	4.136.300.000	3.526.380.000
PT Dynaplast Tbk	2.241.123.572	1.755.745.167
PT Hasil Raya Industri	1.892.204.115	1.518.029.723
PT Berlina	1.304.130.036	936.947.747
PT Symrise	998.051.835	841.025.049
PT Superlabel Indonesia	847.286.000	764.049.000
PT Tri Tunggal Artha Makmur	816.000.575	793.164.633
PT Merpati Mahardika	778.380.927	348.492.540
PT Timur Jaya Plastindo	676.840.164	157.449.160
PT Aptar B&H Indonesia	607.750.000	797.087.500
PT White Oil Nusantara	606.265.500	314.898.463
PT Surya Renggo	568.962.533	234.508.492
PT Cosmopack Plastindo Utama	553.225.778	271.339.750
PT Multiplast Jaya Tata Mandiri	502.965.985	477.954.593
PT Lautan Luas Tbk	438.939.892	-
PT Kartika Tirta Hema	430.269.752	-
PT Hadi Putra Jaya	405.981.620	-
PT Prima Kalpast	389.684.525	211.427.370
PT BASF Care Chemical Indonesia	360.369.719	-
PT Mane Indonesia	352.980.346	330.800.003
PT Bakti Jala Kencana	324.970.528	133.819.539
PT Essence Indonesia	321.298.108	164.892.523
PT Kemas Indah Maju	313.775.000	442.808.720
PT Probelindo	313.046.580	-
PT Nardevchem Kemindo	307.148.157	330.726.034
PT Cahaya Jakarta Printing	301.606.250	144.870.000
PT Master Label	300.960.000	152.275.420
PT Colorondo Chemitra	284.514.175	-
PT Menjangan Sakti	273.060.304	-

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

	2011	2010
PT Sumber Tri Makmur	272.140.000	-
PT Pura Baru Tama	259.813.400	-
PT Bumi Mulia Indah Lestari	255.126.847	471.828.127
PT Asia Papercon Internusa	245.264.113	170.931.200
PT Guru Indonesia	243.409.925	232.495.395
PT Indah Kencana	238.805.765	120.197.000
PT Dwipar Loka Ayu	234.248.901	171.109.323
PT LF Asia Manufacturing	218.640.139	-
PT Gelpi Kurnia Lestari	218.565.374	-
PT Orientanindo	210.199.500	125.699.840
PT Techpack Asia	195.791.200	316.205.505
PT Avesta Continental Pack	192.841.000	140.937.500
PT Uniflex Kemas Indah	184.265.775	301.706.897
PT Bahtera Adi Jaya	180.901.820	-
PT Indokemika Jayatama	165.406.890	-
PT Apotik Simongan	165.000.000	-
PT Focus Distribusi Indonesia	161.920.060	-
PT Jutarasa Abadi	154.806.038	-
Bapak Sri Sugiyanto	153.280.470	-
PT Visichem Intiprima	152.827.620	-
PT Rexam Der Kwi Kemasan	151.627.806	133.920.974
PT Delident	148.002.162	142.109.847
Era Variasi Intertika	147.235.000	-
PT Indowan Takasago	143.997.590	105.135.250
Bapak Hartono Wijaya	136.808.000	-
PT Cahaya Bumi Cemerlang	133.198.582	-
PT Clarant Indonesia	132.226.820	-
PT Chemco Prima Mandiri	132.095.040	-
PT Worldwide Resins and Chemicals	126.264.600	-
PT Petra Kemindho Pratama Mandiri	124.341.394	-
PT Arbangiatun	115.755.500	-
Ibu Nardatita	105.393.750	-
PT Lamipack Primulia	101.540.973	-
PT Cognis Indonesia	-	698.257.803
PT Megasetia Agung Kimia	-	161.386.885
PT Focus Group	-	154.175.942
PT Etcendo Perkasa	-	150.128.099
PT Kemiko Indonesia	-	145.176.570
PT Subahtera Semesta	-	142.689.683
PT Sinar Jatimulia Gemilang	-	140.040.176
PT Cosmar	-	136.343.790
PT Dinito Jaya Sakti	-	113.604.296
PT Primasindo Makmur Kencana	-	103.989.795
PT Cipta Aroma	-	100.783.980
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.091.423.301	2.773.550.280
Jumlah	29.541.257.331	21.901.095.583

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah	28.974.217.155	21.322.366.581
Dolar Amerika Serikat – USD 62.532 dan USD 64.367,59 pada tahun 2011 dan 2010	567.040.176	578.729.002
Jumlah	<u>29.541.257.331</u>	<u>21.901.095.583</u>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>Persentase (%)</u>	
			<u>2011</u>	<u>2010</u>
Lancar	22.404.089.560	17.404.131.336	75,84	79,47
Jatuh tempo				
1 - 30 hari	6.227.297.045	3.839.885.275	21,08	17,53
31 - 60 hari	909.870.726	657.078.972	3,08	3,00
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-
Jumlah	<u>29.541.257.331</u>	<u>21.901.095.583</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>

17. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga yang timbul atas transaksi sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Periklanan	7.051.459.625	2.134.332.980
Lain-lain	2.954.901.151	3.242.478.957
Jumlah	<u>10.006.360.776</u>	<u>5.376.811.937</u>

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.604.724.321	1.419.747.478
Affin Bank Berhad	71.287.760	121.481.658
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.676.012.081 (921.901.282)	1.541.229.136 (941.305.751)
Jumlah	<u>754.110.799</u>	<u>599.923.385</u>

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 12 dan 32). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2013. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 4,75% - 8,25% dan 5,20% - 6,75% pada tahun 2011 dan 2010.

Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman dengan Affin Bank Berhad (Malaysia) untuk membeli kendaraan secara kredit (Catatan 12). Suku bunga efektif atas pinjaman tersebut sebesar 3,85% per tahun.

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 12).

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 200.870.490 dan Rp Rp 199.840.489 pada 31 Desember 2011 dan 2010.

b. Utang pajak

	2011	2010
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	208.563.926	26.277.468
Pasal 21	388.377.986	523.722.058
Pasal 23	55.150.226	34.508.114
Pasal 25	613.727.614	513.853.214
Pasal 29	2.076.687.105	828.078.157
Pajak Pertambahan Nilai	1.787.555.963	1.868.822.477
Pajak lainnya	605.723.683	186.267.443
Jumlah	5.735.786.503	3.981.528.931

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	36.719.868.781	32.964.138.917
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(21.523.608.434)	(18.901.588.774)
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	15.196.260.347	14.062.550.143
Beda temporer		
Imbalan kerja	1.101.583.687	(789.884.783)
Penyusutan	(270.159.570)	(227.454.449)
Beda tetap		
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	798.299.130	648.356.371
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(1.327.544.823)	(1.834.031.076)
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	15.498.438.771	11.859.536.206

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Beban pajak kini		
Perseroan	3.874.609.750	2.964.884.000
Entitas Anak dalam negeri	5.418.636.500	4.314.509.000
Entitas Anak luar negeri	508.905.654	(91.686.156)
Jumlah	9.802.151.904	7.187.706.844
Pajak penghasilan dibayar di muka Perseroan		
Pasal 22	28.094.031	4.188.585
Pasal 23	122.449	-
Pasal 25	2.859.720.918	2.917.132.728
	2.887.937.398	2.921.321.313

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2011	2010
Pajak penghasilan dibayar di muka (lanjutan)		
Entitas Anak dalam negeri		
Pasal 23	123.234.497	21.872.080
Pasal 25	4.205.387.250	3.508.121.451
	<u>4.328.621.747</u>	<u>3.529.993.531</u>
Jumlah	7.216.559.145	6.451.314.844
Taksiran utang pajak penghasilan badan :		
Perseroan	986.672.352	43.562.687
Entitas Anak dalam negeri	1.090.014.753	784.515.470
	<u>2.076.687.105</u>	<u>828.078.157</u>

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Perseroan		
Imbalan kerja	706.084.894	(197.471.196)
Penyusutan aset tetap	(67.539.893)	(56.863.612)
	<u>638.545.001</u>	<u>(254.334.808)</u>
Entitas Anak dalam negeri		
Imbalan kerja	391.053.917	(422.235.948)
Penyusutan aset tetap	212.884.147	198.317.249
Sewa pembiayaan	-	(348.316.127)
	<u>603.938.064</u>	<u>(572.234.826)</u>
Entitas Anak luar negeri	(292.365.410)	(531.065.509)
	<u>(292.365.410)</u>	<u>(531.065.509)</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - bersih	950.117.655	(1.357.635.143)

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	2011	2010
Perseroan		
Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja	2.143.813.610	1.437.728.716
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan	(533.613.399)	(466.073.506)
	<u>1.610.200.211</u>	<u>971.655.210</u>
Entitas Anak dalam negeri		
Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja	584.337.710	-
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan	(581.093.175)	-
	<u>3.244.535</u>	<u>-</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>1.613.444.746</u>	<u>971.655.210</u>
Entitas Anak dalam negeri		
Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja	-	(193.283.792)
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan	-	793.977.323
	<u>-</u>	<u>600.693.531</u>
Entitas Anak luar negeri		
Liabilitas pajak tangguhan	<u>333.792.810</u>	<u>42.341.058</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>333.792.810</u>	<u>643.034.589</u>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset (liabilitas) pajak tangguhan-bersih Entitas Anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal 2010. SPT Pajak Penghasilan tahun fiskal 2011 Grup akan dilaporkan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak atau laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Grup.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama berdasarkan laporannya pada tanggal 10 Pebruari 2012 untuk tahun 2011 dan 10 Maret 2011 untuk tahun 2010.

a. Beban imbalan kerja - bersih:

	2011	2010
Beban jasa kini	1.151.789.987	1.121.407.257
Beban bunga	1.359.529.669	1.370.941.730
Kerugian aktuarial	191.735.141	580.174.573
Biaya akibat terjadinya pembubaran program	-	(412.700.651)
Jumlah	2.703.054.797	2.659.822.909

b. Liabilitas imbalan kerja:

	2011	2010
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	22.206.628.002	22.658.827.818
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(11.294.022.724)	(13.263.517.976)
Jumlah	10.912.605.278	9.395.309.842

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Saldo awal tahun	9.395.309.842	9.002.878.613
Penyisihan tahun berjalan	2.703.054.797	2.659.822.909
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.185.759.361)	(2.267.391.680)
Saldo akhir tahun	10.912.605.278	9.395.309.842

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Tingkat bunga	6% per tahun	10% per tahun
Tingkat kenaikan upah	6% per tahun	7% per tahun
Tingkat kematian	CSO 1980	CSO 1980
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2011		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta	305.002.000	71,26	38.125.250.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	38.453.500	8,98	4.806.687.500
	84.544.500	19,76	10.568.062.500
Jumlah	428.000.000	100,00	53.500.000.000

Pemegang Saham	2010		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta	305.002.000	71,26	38.125.250.000
BRA. Mooryati Soedibyo	120.000	0,03	15.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	84.424.500	19,73	10.553.062.500
Jumlah	428.000.000	100,00	53.500.000.000

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

Agio saham sebesar Rp 56.700.000.000 merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.03 oleh Andalia Farida, S.H.. M.H tanggal 8 Juni 2011 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 4.883.480.000 atau Rp 11,41 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.441.879.693 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.08 oleh Andalia Farida, S.H.. M.H pengganti dari Aulia Taufani, S.H. tanggal 9 Juni 2010 para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 4.202.960.000 atau Rp 9,82 per saham untuk tahun buku 2009 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.101.684.672.

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Penjualan		
Kosmetik	461.182.465.694	408.805.443.392
Jamu	78.791.744.515	86.246.824.298
Minuman kesehatan	4.100.164.345	4.470.643.432
Lain-lain	14.790.966.164	12.469.828.083
Jumlah	558.865.340.718	511.992.739.205
Retur dan potongan penjualan	(152.549.556.037)	(142.626.664.322)
Bersih	406.315.784.681	369.366.074.883

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Bahan baku yang digunakan	146.729.110.840	132.029.529.060
Upah buruh langsung	19.719.351.227	15.825.279.522
Beban pabrikasi	22.605.552.320	21.808.093.781
Beban Produksi	189.054.014.387	169.662.902.363
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	3.234.666.864	4.681.756.477
Akhir tahun	(6.897.687.605)	(3.234.666.864)
Beban Pokok Produksi	185.390.993.646	171.109.991.976

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2011	2010
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	29.258.724.185	20.672.512.819
Akhir tahun	(35.844.425.713)	(29.258.724.185)
Jumlah	178.805.292.118	162.523.780.610

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Beban penjualan		
Iklan dan promosi	88.591.274.488	79.579.761.688
Gaji, upah dan imbalan kerja	34.350.650.920	30.025.289.910
Jasa profesional	9.438.915.980	8.249.803.313
Transportasi	6.282.991.870	5.293.931.210
Perjalanan dinas	3.026.760.384	3.593.270.096
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.830.930.694	2.697.310.936
Telekomunikasi	921.626.360	919.799.621
Asuransi dan perizinan	911.385.131	1.315.139.163
Perlengkapan kantor	804.162.543	995.373.623
Pendidikan dan seminar	785.400.388	893.906.702
Perbaikan dan pemeliharaan	778.249.475	683.513.015
Sewa gedung	665.406.593	655.466.778
Listrik dan energi	523.252.078	554.376.551
Jamuan tamu dan sumbangan	135.869.378	107.375.671
Lain-lain	750.048.408	1.521.552.576
Sub jumlah	150.796.924.690	137.085.870.853
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja	22.029.130.940	20.072.423.026
Sewa gedung	2.499.555.287	3.146.058.325
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.315.214.625	2.526.986.150
Telekomunikasi	1.519.128.878	1.519.333.030
Perjalanan dinas	1.010.853.777	902.014.323
Transportasi	946.094.012	36.884.000
Perbaikan dan pemeliharaan	766.049.540	460.223.450
Asuransi dan perizinan	753.442.904	826.555.969
Perlengkapan kantor	712.262.645	535.183.961
Jamuan tamu dan sumbangan	562.288.076	484.223.159

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2011	2010
Beban umum dan administrasi (lanjutan)		
Listrik dan energi	434.951.117	655.322.451
Jasa profesional	420.676.422	479.751.467
Pendidikan dan seminar	84.656.834	132.751.676
Lain-lain	1.145.770.614	945.087.808
Sub jumlah	35.200.075.671	32.722.798.795
Jumlah	185.997.000.361	169.808.669.648

27. BEBAN PROGRAM PENGEMBANGAN PERSEROAN

Akun ini merupakan beban program pengembangan Perseroan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

	Laba Bersih	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	Laba Bersih per Saham Dasar
2011	27.867.834.532	428.000.000	65
2010	24.418.796.930	428.000.000	57

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2011		2010	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Dolar Amerika Serikat				
Kas dan setara kas				
Bank	350.760	3.180.695.580	586.809	5.276.003.044
Deposito berjangka	2.000.000	18.136.000.000	2.771.567	24.919.164.291
Investasi	216.656	1.964.636.608	224.250	2.016.231.750
Piutang usaha	172.792	1.566.880.834	426.279	3.832.669.703
Uang jaminan	132.761	1.203.876.748	132.761	1.193.654.151
	2.872.969	26.052.089.770	4.141.666	37.237.722.939

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2011		2010	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Aset (lanjutan)</u>				
Dolar Australia				
Kas dan setara kas				
Deposito berjangka	1.721.626	15.843.572.237	-	-
Ringgit Malaysia				
Kas dan setara kas				
Kas	5.980	17.060.550	5.980	17.436.812
Bank	587.404	1.675.822.123	32.803	95.647.607
Piutang usaha	6.012.132	17.152.190.805	7.450.048	21.723.223.307
Piutang lain-lain	29.845	85.145.953	118.884	346.646.628
Uang jaminan	10.805	30.825.909	10.805	31.505.759
Sub Jumlah	6.646.166	18.961.045.340	7.618.520	22.214.460.113
<u>Liabilitas</u>				
Dolar Amerika Serikat				
Utang usaha	62.532	567.040.177	64.368	578.732.688
Ringgit Malaysia				
Utang lain - lain	187.163	533.963.708	82.204	239.695.729
Sub Jumlah		1.101.003.885		818.428.417
Jumlah - Aset Bersih		59.755.703.462		58.633.754.635

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 19 Maret 2012 adalah sebesar Rp 9.168 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, Rp 9.710,3 untuk 1 Dolar Australia dan Rp 3.005,4 untuk 1 Ringgit Malaysia. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 19 Maret 2012, maka laba selisih kurs akan mengalami kenaikan sebesar Rp 2.139.779.607.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PELAPORAN SEGMENT

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut :

	2011			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan				
Penjualan ekstern	6.244.458.456	400.071.326.225	-	406.315.784.681
Penjualan antar segmen	226.310.267.541	-	(226.310.267.541)	-
Jumlah	232.554.725.997	400.071.326.225	(226.310.267.541)	406.315.784.681
Penghasilan				
Laba kotor	69.221.930.630	164.134.990.758	(5.846.428.825)	227.510.492.563
Beban usaha	(51.542.251.255)	(140.301.177.931)	5.846.428.825	(185.997.000.361)
Penghasilan bunga – bersih	833.273.648	409.602.415	-	1.242.876.063
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	12.590.946.257	(2.719.806.806)	(15.907.638.935)	(6.036.499.484)
Beban pajak	(3.236.064.748)	(5.615.969.501)	-	(8.852.034.249)
Laba Bersih	27.867.834.532	15.907.638.935	(15.907.638.935)	27.867.834.532
Informasi lainnya				
Aset segmen	384.829.248.330	267.772.437.078	(230.108.648.319)	422.493.037.089
Liabilitas segmen	51.625.759.578	101.366.048.632	(88.927.835.839)	64.063.972.371
Perolehan aset tetap	13.490.820.934	2.125.737.244	-	15.616.558.178
Beban penyusutan	3.938.394.780	3.606.100.243	-	7.544.495.023
	2010			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan				
Penjualan ekstern	11.930.141.016	357.435.933.867	-	369.366.074.883
Penjualan antar segmen	200.341.623.117	-	(200.341.623.117)	-
Jumlah	212.271.764.133	357.435.933.867	(200.341.623.117)	369.366.074.883
Penghasilan				
Laba kotor	69.038.008.597	142.697.393.119	(4.893.107.443)	206.842.294.273
Beban usaha	(50.544.336.430)	(124.157.440.661)	4.893.107.443	(169.808.669.648)
Penghasilan bunga – bersih	1.190.444.803	567.414.064	-	1.757.858.867
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	7.953.898.768	(205.777.745)	(13.575.465.598)	(5.827.344.575)
Beban pajak	(3.219.218.808)	(5.326.123.179)	-	(8.545.341.987)
Laba Bersih	24.418.796.930	13.575.465.598	(13.575.465.598)	24.418.796.930
Informasi lainnya				
Aset segmen	347.707.431.341	230.155.726.599	(191.510.715.025)	386.352.442.915
Liabilitas segmen	37.488.297.118	80.012.408.964	(68.671.839.825)	48.828.866.257
Perolehan aset tetap	5.384.193.929	3.032.685.784	-	8.416.879.713
Beban penyusutan	3.694.276.335	3.735.333.200	-	7.429.609.535

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

	2011			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan				
Luar negeri	13.687.535.929	18.170.811.660	(7.443.077.474)	24.415.270.115
Dalam negeri	218.867.190.067	381.900.514.566	(218.867.190.067)	381.900.514.566
Jumlah	232.554.725.996	400.071.326.226	(226.310.267.541)	406.315.784.681
	2010			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan				
Luar negeri	20.563.420.401	18.999.861.882	(8.633.279.385)	30.930.002.898
Dalam negeri	191.708.343.732	338.436.071.985	(191.708.343.732)	338.436.071.985
Jumlah	212.271.764.133	357.435.933.867	(200.341.623.117)	369.366.074.883

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 170.527.609.761 dan Rp 143.195.383.970 (Catatan 6).

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perseroan (ketika pendapatan dan beban didominasi mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan), dan investasi pada Entitas Anak di luar negeri.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, Ringgit Malaysia, Dolar Australia, dan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Perseroan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan pada Catatan 27.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2011				
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Jumlah
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	3.372.754.609	-	-	3.372.754.609
Utang usaha - pihak ketiga	29.541.257.331	-	-	29.541.257.331
Utang lain-lain	10.006.360.776	-	-	10.006.360.776
Biaya masih harus dibayar	2.211.818.322	-	-	2.211.818.322
Utang dividen	273.584.661	-	-	273.584.661
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo 1 tahun	921.901.282	-	-	921.901.282
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	-	754.110.799	-	754.110.799
Jumlah liabilitas keuangan	<u>46.327.676.981</u>	<u>754.110.799</u>	<u>-</u>	<u>47.081.787.780</u>
2010				
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Jumlah
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	3.184.203.204	-	-	3.184.203.204
Utang usaha - pihak ketiga	21.901.095.583	-	-	21.901.095.583
Utang lain-lain	5.376.811.937	-	-	5.376.811.937
Biaya masih harus dibayar	2.538.763.762	-	-	2.538.763.762
Utang dividen	266.889.273	-	-	266.889.273
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo 1 tahun	941.305.751	-	-	941.305.751
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	-	599.923.385	-	599.923.385
Jumlah liabilitas keuangan	<u>34.209.069.510</u>	<u>599.923.385</u>	<u>-</u>	<u>34.808.992.895</u>

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Jaminan

Terdapat aset perseroan yang dijaminakan pada tanggal 31 Desember 2011 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 15 dan 18).

Manajemen Risiko Modal

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 12 dan 21 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pinjaman-bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut:

	2011	2010
Pinjaman	5.048.766.690	4.725.432.340
Modal	53.500.000.000	53.500.000.000
Rasio pinjaman terhadap modal	9,4%	8,8%

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2011	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	63.710.521.871	63.710.521.871
Investasi - obligasi	1.964.636.608	1.964.636.608
Piutang usaha - bersih	170.527.609.761	170.527.609.761
Piutang lain-lain	4.075.204.172	4.075.204.172
Jumlah	240.277.972.412	240.277.972.412

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2011		
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang bank	3.372.754.609	3.372.754.609
Utang usaha	29.541.257.331	29.541.257.331
Utang lain-lain	10.006.360.776	10.006.360.776
Biaya masih harus dibayar	2.211.818.322	2.211.818.322
Utang dividen	273.584.661	273.584.661
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	921.901.282	921.901.282
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	754.110.799	754.110.799
Jumlah	47.081.787.780	47.081.787.780
2010		
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	80.968.763.439	80.968.763.439
Investasi - obligasi	2.016.231.750	2.016.231.750
Piutang usaha - bersih	143.195.383.970	143.195.383.970
Piutang lain-lain	4.669.362.708	4.669.362.708
Aset lain-lain - investasi <i>switchable note</i>	6.510.521.112	6.510.521.112
Jumlah	237.360.262.979	237.360.262.979
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang bank	3.184.203.204	3.184.203.204
Utang usaha	21.901.095.583	21.901.095.583
Utang lain-lain	5.376.811.937	5.376.811.937
Biaya masih harus dibayar	2.538.763.762	2.538.763.762
Utang dividen	266.889.273	266.889.273
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	941.305.751	941.305.751
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	599.923.385	599.923.385
Jumlah	36.251.758.064	36.251.758.064